

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT**

**(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Faizal

No. Mahasiswa : 11312207

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata- 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Muhammad Faizal

No. Mahasiswa : 11312207

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

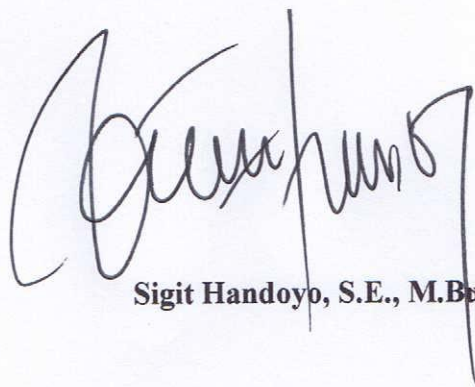
Nama : Muhammad Faizal

No. Mahasiswa : 11312207

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal,

Dosen Pembimbing,



**Sigit Handoyo, S.E., M.Bus.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA)”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc., selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
  2. Dr. Drs. Dwipraptono Agus Hajito, M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
  3. Suharto, S.E., M.Si. selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
  4. Sigit Handoyo, S.E., M.Bus. yang bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi sekaligus memberi banyak ilmu serta menjadi panutan bagi peneliti.
- Ucapan terimakasih mungkin tidaklah pernah cukup untuk membalas

seluruh ilmu yang telah beliau berikan. Semoga suatu saat peneliti mampu menjadi seperti beliau.

5. Seluruh staf pengajar FE UII yang telah memberi ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Agus Purwanto & Ibu Waiwan Saimina sebagai kedua orang tua peneliti yang telah memberikan banyak dukungan baik material maupun non-material dari kecil hingga sekarang ini dan khususnya dalam penyebaran kuesioner pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi mahakarya yang pantas dipersembahkan untuk kedua orangtua yang telah memberikan banyak bantuan dengan belas kasih tanpa mengharapkan imbalan.
7. Almarhumah Hesti Purwari Setiong Ningsih, Mega Ria Widiyanti, Muhammad Galang Praditia Putra sebagai saudara peneliti. . Terimakasih sudah memberi dukungan motivasi dan doa kepada peneliti.
8. Ridho Bagus Paradisa, Almarhum Parjiyo, Ibu Tumirah, Reza Nugroho, Bagus Wicaksono, Rizqi Zul Hilmi, Rizalin Ahmad, Fikri Almandin H, Fitria Nurmalita, warga Sewon Bantul, kawan-kawan kampus FE-UII dan kawan-kawan SMA Muhammadiyah Yogyakarta 2011 yang telah memberikan dukungan serta masukan dalam urusan akademis maupun penyusunan skripsi ini.
9. Trah Kidul, Trah Lor, Trah Kompas, Trah CGS dan teman-teman lain yang selama ini berjuang bersama peneliti semasa kuliah hingga dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat KKN SL – 11 yang memberikan kehangatan kekeluargaan

11. Para responden yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan data. Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu peneliti dalam segala hal. Dalam hal ini, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb



Yogyakarta, 15 Juli 2016

Peneliti,

(Muhammad Faizal)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD FAIZAL**

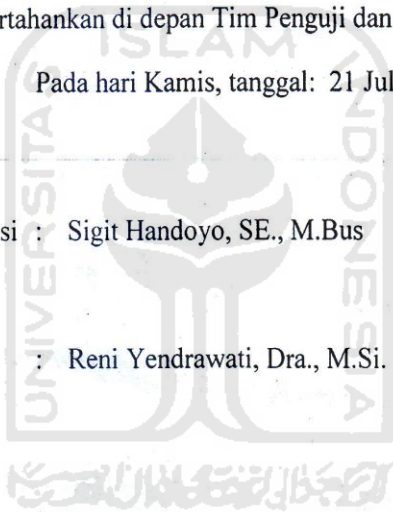
Nomor Mahasiswa : **11312207**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 21 Juli 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain , kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.



Yogyakarta, 15 Juli 2016

Penulis,



(Muhammad Faizal)



## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti kompetensi, independensi, tekanan waktu dan etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi, Independensi dan Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi, Etika, Tekanan Waktu

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine whether factors such as the competence, independence, ethics, and time pressure towards on audit quality. Population in this study are auditors who worked on the Regional Public Accounting Office in Yogyakarta privileges. The analysis tool used is multiple linear regression. The results showed that the variables of competence, independence and ethics have a significant impact on audit quality while time pressure is negative and have significant effect on audit quality.*

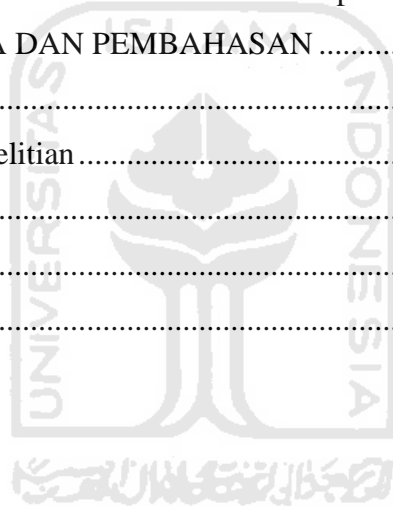
*Keywords: Audit Quality, Competence, Independence, Ethics, Time Pressure*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiatisme.....	vi
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB II.....</b>	<b>5</b>
2.1. Landasan Teori dan Pengertian Variabel.....	5
2.1.1 Kualitas Audit.....	5
2.1.2 Kompetensi.....	9
2.1.3 Independensi.....	11
2.1.4 Tekanan Waktu.....	14
2.1.5 Etika.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Hipotesis Penelitian.....	20
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Auditor.....	20
2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Auditor.....	21
2.3.3 Pengaruh Tekanan Waktu Auditor Terhadap Kualitas Auditor.....	21
2.3.4 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Auditor.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>

3.1. Populasi dan Sample .....	24
3.2. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data .....	24
3.3. Definisi Variabel dan Pengukuran .....	25
3.3.1 Variabel Kualitas Audit.....	25
3.3.2 Variabel Kompetensi.....	26
3.3.3 Variabel Independensi.....	26
3.3.4 Variabel Tekanan Waktu.....	26
3.3.5 Variabel Etika.....	27
3.4. Metode Analisis.....	28
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	28
3.4.2 Uji Kualitas Data.....	28
3.4.2.1 Pengujian Validitas .....	28
3.4.2.2 Uji Reliabilitas .....	29
3.4.3. Pengujian Asumsi Klasik .....	29
3.4.3.1 Pengujian Normalitas .....	29
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	30
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	30
3.4.4. Uji Hipotesis.....	31
3.4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	31
3.4.4.2 Uji t.....	32
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	33
4.2. Karakteristik Responden .....	35
4.2.1 Jenis Kelamin .....	35
4.2.2 Pendidikan.....	35
4.2.3 Jabatan Kantor Akuntan Publik .....	36
4.2.4 Lama Pengalaman Auditor.....	37
4.3. Uji Kualitas Data.....	37
4.3.1 Uji Valditas .....	37
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	40
4.4. Analisis Deskriptif.....	41

4.5. Uji Asumsi Klasik .....	44
4.5.1 Uji Normalitas .....	44
4.5.2 Multikolinieritas .....	45
4.5.3 Heteroskedastisitas .....	46
4.6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
4.6.1 Koefisien Determinasi.....	49
4.7. Hasil Uji Hipotesis .....	50
4.8. Pembahasan.....	52
4.8.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	53
4.8.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	53
4.8.3 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit.....	53
4.8.4 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit.....	54
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3. Saran.....	56
Daftar Pustaka .....	57
LAMPIRAN .....	64



## DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Kuesioner .....	34
4.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
4.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	35
4.4 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	36
4.5 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Auditor .....	37
4.6 Tabel Hasil Uji Validitas .....	38
4.7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas .....	41
4.8 Tabel Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	42
4.9 Tabel Hasil Uji Normalitas .....	45
4.10 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
4.11 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
4.12 Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	50
4.13 Tabel Hasil Pengujian Hipotesis .....	51



## DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Kerangka Pemikiran.....	27
4.1 Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Lampiran 2: Rekapitulasi Data Tiap Variabel

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Lampiran 4: Validitas dan Reliabilitas Kompetensi

Lampiran 5: Validitas dan Reliabilitas Independensi

Lampiran 6: Validitas dan Reliabilitas Etika

Lampiran 7: Validitas dan Reliabilitas Tekanan Waktu

Lampiran 8: Validitas dan Reliabilitas Kualitas Auditor

Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Akuntan publik sangat dibutuhkan oleh Perusahaan-Perusahaan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap para pemakai laporan keuangan dan akuntan publik memberikan gambaran umum mengenai laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab terhadap kehandalan laporan keuangan perusahaan dalam melakukan praktik audit (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014). Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan evaluasi terhadap bukti-bukti audit yang diperoleh melalui prosedur dan standar audit. Seorang auditor independen sangat membantu dalam mendukung hasil laporan keuangan yang lebih baik sehingga dapat lebih dipercaya oleh pihak pemakai laporan keuangan. Mengenai hal tersebut, diperlukan seorang auditor yang berkualitas.

Banyak sudut pandang yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit. Menurut De Angelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

*Accounting Commite* (2000) dalam Christiawan (2003:82) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi.



Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit (Elfarini, 2007). Berkenaan dengan hal tersebut Bedard (1986) dalam Sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit (Elfarini, 2007). Seorang auditor haruslah independen dan tidak terpengaruh untuk kepentingan manajemen maupun kepentingan pihak manapun dan melaporkan pelanggaran klien secara keseluruhan. Tanpa Independensi, seorang auditor tidak berarti apa-apa karena auditor tidak dibenarkan memihak pada pihak manapun.

Timbul berbagai pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah berbagai skandal yang melibatkan akuntan publik di luar negeri maupun di dalam negeri. Skandal di dalam negeri misalnya pada kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak bisa terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Christiawan,2003). Skandal akuntan publik di luar negeri yang cukup terkenal yaitu kasus “Enron”, dalam kasus ini terlibat salah *satu the big five accounting firm* “Arthur Anderson”, dimana KAP tersebut kehilangan sikap independensinya dikarenakan lama hubungan dengan klien dan jasa non audit yang diberikan serta banyak staff ahli dari Anderson yang dipekerjakan di perusahaan Enron, sehingga berdampak terhadap menurunnya kualitas audit yang dihasilkan.

(Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014) mengidentifikasikan “Tekanan waktu yang dialami auditor dalam melaksanakan audit juga sangat mempengaruhi kualitas audit. Tingginya tekanan waktu dalam melakukan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit

yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien”.

Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, independensi dan tekanan waktu saja, tetapi saat menjalankan tugasnya sebagai seorang auditor harus menerapkan etika (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014). Djuni Farhan (2009:11) Akuntan publik dalam melaksanakan tugas profesinya, dibatasi oleh seperangkat aturan dan standar, berupa kode etik. Standar moral dan etika tersebut tidak hanya mengatur bagaimana ia bertindak, bersikap dan mentaati standar/norma, atau bukan hanya mengatur yang “boleh” dan “tidak boleh” saja, tetapi pada tatanan “salah” dan “benar” dengan parameter atau ukuran etika profesi dan secara moral dibenarkan (Martini, 2011). Etika auditor merupakan prinsip moral yang menjadi pedoman auditor dalam melakukan audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014). Dalam penerapannya seorang auditor harus mematuhi prinsip dasar etika profesi, yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, sikap kecermatan, kehati-hatian profesional, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional (SPAP, 2011;100).

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

5. Apakah kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
6. Apakah independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
7. Apakah tekanan waktu memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
8. Apakah etika memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menguji secara eksperimen:

12. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit
13. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit
14. Pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit
15. Pengaruh etika terhadap kualitas audit

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara teori yang ada dengan penerapan didalam praktek secara nyata mengenai pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi profesi akuntan publik, penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada para auditor bahwa kompetensi, independensi, tekanan waktu dan etika yang dimiliki oleh setiap auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan serta dapat memberikan informasi kepada auditor mengenai prinsip dan standar auditing dalam melakukan audit.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori dan Pengertian Variabel**

##### **2.1.1 Kualitas Audit**

Audit merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu perusahaan karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan. Audit merupakan proses untuk memberikan informasi yang akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Menurut *American Accounting Association* (AAA) auditing merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berhubungan dengan asersi-aseri tentang tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dan kriteria yang ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna informasi tersebut. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, profesional, dan tidak memihak atau dapat dipengaruhi oleh pihak lain, yang disebut auditor. Auditor mempunyai peranan yang sangat penting dalam dasar pengambilan keputusan hasil audit. Menurut Halim (2008:59) laporan keuangan yang berguna bagi pembuatan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Mengenai hal tersebut, diperlukan seorang auditor yang berkualitas dalam pengauditan.

Menurut Rosnidah (2011) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit menurut Standar

Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Standar audit berbasis ISA, Tuanakotta (2013) & IAPI:

16. Prinsip-prinsip Umum dan Tanggung Jawab:

SA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Suatu Audit Berdasarkan Standar Audit

SA 210: Persetujuan atas Syarat-syarat Perikatan Audit

SA 220: Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan

SA 230: Dokumentasi Audit

SA 240: Tanggung Jawab Auditor terkait dengan Kecurangan dalam suatu Audit atas Laporan Keuangan

SA 250: Pertimbangan atas peraturan perundang-undangan dalam audit atas Laporan Keuangan

SA 260: Komunikasi dengan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola

SA 265: Pengkomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan manajemen.

17. Penilaian Risiko dan Respons terhadap Risiko yang Dinilai:

SA 300: Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan

SA 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko salah saji material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya

SA 320: Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit

SA 330: Respons Auditor terhadap Risiko yang dinilai

SA 402: Pertimbangan audit terkait dengan entitas yang menggunakan organisasi jasa

SA 450: Pengevaluasian atas kesalahan penyajian yang diidentifikasi selama audit

#### 10. Bukti Audit:

SA 500: Bukti Audit

SA 501: Bukti audit-Pertimbangan Spesifik atas unsur pilihan

SA 505: Konfirmasi Ekseternal

SA 510: Perikatan Audit Tahun Pertama – Saldo Awal

SA 520: Prosedur Analitis

SA 530: Sampling Audit

SA 540: Audit atas estimasi akuntansi, termasuk estimasi akuntansi nilai wajar, dan pengungkapan yang bersangkutan

SA 550: Pihak Berelasi

SA 560: Peristiwa Kemudian

SA 570: Kelangsungan Usaha

SA 580: Representasi Tertulis

#### 11. Penggunaan Pekerjaan Pihak Lain:

SA 600: Pertimbangan khusus – audit atas laporan keuangan grup (termasuk pekerjaan auditor komponen)

SA 610: Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal

SA 620: Penggunaan Pekerjaan Seorang Pakar Auditor

A Kesimpulan Audit dan Pelaporan:

5. SA 700: Perumusan Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan
6. SA 705: Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Keuangan
7. SA 706: Paragraf Penekanan suatu hal dan paragraf hal lain dalam laporan auditor Independen
8. SA 720: Tanggung jawab Auditor atas Informasi Lain dalam Dokumen yang berisi Laporan Keuangan Auditan

B Area-area Khusus:

5. SA 800: Pertimbangan Khusus – Audit atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan kerangka bertujuan khusus
6. SA 805: Pertimbangan Khusus – Audit atas laporan keuangan tunggal dan unsur, akun, atau pos spesifik dalam suatu laporan keuangan
7. SA 810: Perikatan untuk melaporkan ikhtisar laporan keuangan

Kusharyanti (2003) menyatakan penelitian mengenai kualitas audit penting bagi KAP agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya meningkatkannya. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting agar dapat menilai KAP mana yang konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014).

Deis dan Giroux (1992) melakukan penelitian tentang empat hal dianggap mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu: (1) lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (*tenure*), semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang

dihasilkan akan semakin rendah, (2) jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya, (3) kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar, dan (4) *review* oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga.

### **2.1.2 Kompetensi**

Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (SPAP, 2011;150:1).

Halim (2008:49) menyatakan standar pertama menuntut kompetensi teknis seorang auditor yang melaksanakan audit. Kompetensi ini ditentukan oleh tiga faktor yaitu: 1) pendidikan formal dalam bidang akuntansi di suatu perguruan tinggi termasuk ujian profesi auditor, 2) pelatihan yang bersifat praktis dan pengalaman dalam bidang auditing, 3) pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menekuni karir auditor profesional.

Menurut Suraida (2005), Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang diukur dengan indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus.



Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998) dalam Lasmahadi (2002) kompetensi adalah aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini termasuk sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Ashton (1991) menunjukkan bahwa dalam literatur psikologi, pengetahuan spesifik dan lama pengalaman bekerja sebagai faktor penting untuk meningkatkan kompetensi. Ashton juga menjelaskan bahwa ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain di selain pengalaman.

Agusti dan Putri (2013) mengemukakan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Menurut De Angelo (1981) kompetensi memiliki 2 (dua) komponen yaitu pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Kusharyanti (2003) secara umum ada lima jenis pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor, yaitu: (1) Pengetahuan pengauditan umum, (2) Pengetahuan area fungsional, (3) Pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi yang paling baru, (4) Pengetahuan mengenai industri khusus, dan (5) Pengetahuan mengenai bisnis umum serta penyelesaian masalah. Tubbs (1992) dalam Mayangsari (2003) auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal:

(1) Mendeteksi kesalahan, (2) Memahami kesalahan secara akurat, (3) Mencari penyebab kesalahan. Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang

diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan (Elfarini, 2007). Nirmala dan Cahyonowati (2013) menemukan bahwa auditor berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik.

Muliani dan Rangga (2010) mengatakan bahwa seseorang jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan dia telah benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai hambatan-hambatan atau kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014).

### **2.1.3 Independensi**

Standar umum kedua dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor (SPAP, 2011;150:1). Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Christiawan, 2002). Halim (2008:50) menyatakan ada tiga aspek independensi, yaitu: 1) *independence infact* (independensi senyatanya), 2) *independence in appearance* (independensi dalam penampilan), 3) *independence in competence* (independensi dari keahlian atau kompetensinya).

Menurut Ashon dan Asokan (2004) keputusan independensi adalah kemampuan auditor untuk melawan tekanan dan mempertahankan sikap yang tidak memihak ketika ia dihadapkan dengan tekanan pada pekerjaan. Semakin tinggi tingkat independensi yang di terapkan oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor (Singgih dan Bawono, 2010). Higson (2003) menemukan bahwa jika auditor tidak independen, orang akan menganggap bahwa audit adalah buang-buang waktu dan bahwa angka-angka dalam laporan keuangan mungkin menjadi tidak berarti.

Mulyadi (1998:25) Independensi diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Hasil penelitian oleh Tjun Tjun et al (2012) dengan mengukur independensinya menggunakan 4 faktor, yaitu: (1) Hubungan dengan klien, (2) Tekanan dari klien, (3) Telaah dari rekan auditor, dan (4) Pemberian jasa non audit. Hasil dari penelitiannya bahwa hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan pemberian jasa non audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Masalah audit *tenure* atau masa kerja auditor dengan klien telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 mengenai jasa akuntan publik membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Hal ini

dimaksudkan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi.

Hamideh dkk (2013) mengemukakan bahwa mengubah auditor adalah alat yang digunakan untuk memperkuat independensi auditor dan meningkatkan kualitas audit. Sori dan Karbhari (2005) menemukan bahwa hubungan auditor klien diperpanjang seperti yang didefinisikan oleh masa jabatan auditor secara psikologis akan mengganggu independensi auditor, masalah yang menyebabkan auditor tidak dapat melakukan dengan penuh objektivitas dan tidak prasangka.

Demi menjaga independensi seorang auditor, auditor harus mampu mengatasi tekanan dari klien seperti tekanan personal, emosional, bahkan keuangan. Jika hal tersebut seorang auditor tidak dapat mengatasinya, maka independensi auditor telah berkurang dan bisa mempengaruhi kualitas audit. Tekanan dari klien tersebut dapat berupa tekanan untuk memberikan pernyataan wajar tanpa pengecualian pada laporan audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen (Lestari, 2012).

(Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014) mengidentifikasikan: “pekerjaan akuntan publik dan operasi Kantor Akuntan Publik perlu dimonitor dan di “audit“ guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang diisyaratkan sehingga *output* yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi. *Peer review* sebagai mekanisme monitoring dipersiapkan oleh auditor dapat meningkatkan kualitas jasa akuntansi dan audit.

*Peer review* dirasakan memberikan manfaat baik bagi klien, Kantor Akuntan Publik yang direview dan auditor yang terlibat dalam tim *peer review*”. Manfaat yang

diperoleh dari *peer review* antara lain mengurangi resiko *litigation*, memberikan pengalaman positif, mempertinggi moral pekerja, memberikan *competitive edge* dan lebih meyakinkan klien atas kualitas jasa yang diberikan (Elfarini, 2007).

Jasa yang diberikan oleh KAP bukan hanya jasa atestasi melainkan juga jasa non atestasi yang berupa jasa konsultasi manajemen dan perpajakan serta jasa akuntansi seperti jasa penyusunan laporan keuangan (Kusharyanti, 2003). Adanya dua jenis jasa yang diberikan oleh suatu KAP dapat mengakibatkan auditor kehilangan independensi karena secara langsung auditor akan terlibat dalam aktivitas manajemen klien dan akan mempengaruhi kualitas audit (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014). Lestari (2012) mengemukakan bahwa pemberian jasa selain audit merupakan ancaman potensial bagi independensi auditor, karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia untuk mengeluarkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen, yaitu wajar tanpa pengecualian.

#### **2.1.4 Tekanan Waktu**

Tekanan waktu yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan audit sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Menurut De Zoort dan Lord (1997) dalam Andini (2011), yang menyebutkan bahwa saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan, tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang membuat penurunan Kualitas Audit. Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan

efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Nirmala dan Cahyonowati, 2013). Basuki dan Mahardani (2006) menyatakan bahwa sebagian besar akuntan percaya bahwa anggaran waktu seringkali *unrealistic*, tetapi mereka juga percaya bahwa mereka harus memenuhi anggaran waktu untuk maju secara profesional (*advanced professionally*). Menurut Paul dkk (2003) tingginya tingkat tekanan waktu anggaran pada auditor, dan banyak auditor telah beberapa kali melakukan praktek mengurangi kualitas audit, berpotensi memiliki implikasi untuk fungsi kualitas audit. Hal ini dapat berakibat pada para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Menurut Muhshyi (2013) *Time Pressure* memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* (keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat) dan *time deadline pressure* (kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya).

### **2.1.5 Etika**

Etika merupakan nilai moral yang hampir semua orang milik. Lestari (2012) mengemukakan bahwa etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Menurut Halim (2008:29) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik,

yang terefleksikan oleh sikap independensi, obyektivitas, integritas dan lain sebagainya.

Kode Etik dalam Kongres VIII Ikatan Akuntan Indonesia di Jakarta pada tahun 1998 (Haryono Jusuf, 2002) memuat delapan prinsip Etika sebagai berikut:

### III. Tanggung jawab profesi

Setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

#### JJJ. Kepentingan publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.

#### KKK. Integritas

Setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

#### LLL. Obyektivitas

Setiap anggota harus menjaga obyektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.

#### MMM. Kompetensi dan kehati-hatian profesional

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, Kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional.

#### NNN. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan.

#### A Perilaku Profesional

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

#### B Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Tanpa etika, profesi akuntan tidak akan ada karena fungsi akuntan adalah sebagai penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis (Herawati dan Susanto, 2009).

### **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Siti Nur Mawat Indah (2010) meneliti tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasilnya menunjukkan Pengetahuan dengan tingkat signifikansi 0,005 dan nilai t hitung sebesar 3,343 yang menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap Kompetensi. Pengalaman dengan tingkat signifikansi 0,001 dan nilai t hitung sebesar 2,900 yang menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap Kompetensi. Lama hubungan dengan klien, dengan tingkat signifikansi 0,032 dan nilai t hitung sebesar -2,189 yang menunjukkan bahwa lama hubungan dengan klien mempunyai pengaruh negatif terhadap terhadap Independensi. Tekanan dari klien dengan tingkat signifikansi 0,004 dan nilai t



hitung sebesar -3,010 yang menunjukkan bahwa tekanan dari klien mempunyai pengaruh negatif terhadap Independensi dan telaah dari rekan auditor dengan tingkat signifikansi 0,042 serta nilai t hitung sebesar 2,074 yang menunjukkan bahwa telaah dari rekan auditor mempunyai pengaruh positif terhadap Independensi.

Penelitian Siti Hardjanti (2011) meneliti tentang Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja dengan tingkat signifikansi 2,000 dan nilai t hitung 2,502 memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variabel Independensi dengan tingkat signifikansi 2,000 dan nilai t hitung 3,555 memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variabel Kompetensi dengan tingkat signifikansi 2,000 dan nilai t hitung 4,538 memiliki pengaruh positif dengan Kualitas Audit.

Penelitian Nungky Nurmalita Sari (2011) tentang Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan penelitian yang terdahulu, terdapat pengaruh positif antara variabel Kompetensi, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi. Semakin tinggi tingkat Kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula tingkat auditor dalam menghasilkan Kualitas Audit yang akurat. Variabel Pengalaman Kerja menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman auditor melakukan kegiatan audit maka tingkat auditor dalam menghasilkan Kualitas Audit semakin akurat serta variabel Etika dan Independensi menunjukkan bahwa semakin tinggi auditor menjaga sikap tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam mengambil keputusan maka semakin akurat tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian Andini Ika Setyorini (2011) tentang Pengaruh Komplexitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. Menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif terhadap Kualitas Audit karena auditor menganggap bahwa dengan adanya batasan waktu dalam kegiatan audit, maka temuan sebagai bukti audit kurang maksimal dan akan menurunkan Kualitas Audit yang akan dihasilkan. Variabel Pengalaman Kerja menunjukkan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit karena semakin banyaknya pengalaman auditor, maka kejadian yang ada dalam kegiatan audit dapat dipahami oleh auditor, sehingga akan meningkatkan Kualitas Audit.

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Independensi, Pengalaman dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Persepsi Auditor di Yogyakarta)”. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa secara umum auditor di Yogyakarta memiliki Independensi, Pengalaman dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. Variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai thitung 3,528 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Variabel Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai thitung 2,911 dan tingkat signifikansi sebesar 0,006, dan variabel Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai thitung 8,061 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Terhadap Peningkatan Independensi Akuntan Publik (Studi Empiris pada

Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa Kode Etik dapat meningkatkan Independensi akuntan. Variabel Penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia berpengaruh signifikan dengan Peningkatan Independensi Akuntan Publik di Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai thitung 4,459 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

#### **2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Kompetensi auditor adalah kemampuan seorang auditor berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan praktik audit secara akurat. Selain itu, seorang auditor dengan pendidikan yang tinggi, keahlian, pengetahuan yang luas, dan pengalaman yang banyak akan membuat auditor lebih profesional dan lebih mudah mendeteksi kesalahan dalam praktik audit. Penelitian Rahmawati (2013) menyatakan bahwa kompetensi (terdiri dari pengetahuan dan pengalaman) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah pengaruh positif. Mengenai hal tersebut, kompetensi dapat diukur dari pengetahuan dan pengalaman seorang auditor dan dapat mempengaruhi kualitas audit. Maka hipotesa yang diujikan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Seorang auditor yang berkualitas dalam menjalankan tugasnya haruslah independen yang tidak memihak, tidak memiliki kepentingan pribadi, dan tetap konsisten dalam memberikan pendapat tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Independensi auditor merupakan faktor penting dalam kualitas audit. Namun jika tidak memiliki independensi terutama jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak klien maka kualitas audit yang dihasilkannya juga tidak maksimal (Elfarini, 2007).

Ahson dan Asokan (2004) Independensi yang dirasakan auditor sangat penting untuk pemeliharaan kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit. Tekanan independensi telah didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk melawan tekanan dan mempertahankan sikap tidak memihak ketika menghadapi tekanan (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014).

Penelitian yang dilakukan Alim dkk (2007) juga menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu, Independensi yang terlihat dari ukuran lama hubungan dengan klien (*audit tenure*), tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), dan jasa non audit dapat mempengaruhi kualitas audit (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014). Maka hipotesa yang diuji:

H<sub>2</sub>: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **2.3.3 Pengaruh Tekanan Waktu Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Biana, 2007) dalam Maulina, dkk

(2010). Tingginya tingkat tekanan waktu yang dimiliki oleh auditor, membuat auditor seringkali melakukan audit tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan sehingga kualitas hasil audit yang dihasilkan menurun (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014).

Basuki dan Mahardani (2006) menyimpulkan bahwa keberadaan anggaran waktu yang ketat telah dianggap suatu hal yang lazim dan merupakan cara untuk mendorong auditor untuk bekerja lebih keras dan efisien. Serta merupakan salah satu *attribute* kualitas audit yang penting karena sebagian besar responden dalam penelitian (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014) setuju dengan pernyataan bahwa KAP seharusnya membuat anggaran waktu yang ketat untuk setiap area audit yang berkualitas walaupun di sisi lain, sebagian besar auditor percaya bahwa tekanan anggaran waktu dianggap masalah yang signifikan bagi profesi dan peningkatan tekanan ini dapat menyebabkan meningkatnya tingkat *turnover* di KAP.

Tekanan waktu memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. *Time budget pressure* yaitu keadaan di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan *time deadline pressure* yaitu kondisi di mana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas auditnya tepat pada waktunya (Heriningsih, 2002) dalam Wahyudi, dkk (2011). Hasil penelitian Andini Ika (2011) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara langsung terhadap kualitas audit. Maka hipotesa yang diuji:

H3: Tekanan waktu auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

### **2.3.4 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Alim dkk (2007) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Penelitian yang dilakukan Maryani dan Ludigdo (2001) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan serta faktor yang dianggap paling dominan pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku tidak etis akuntan.

Etika profesional meliputi standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktis dan realistis, tetapi sedapat mungkin idealistis (Kurnia, Khomsiyah, Sofie, 2014). Tuntutan etika profesi harus diatas hukum tetapi dibawah standar ideal (absolut) agar etika tersebut mempunyai arti dan berfungsi sebagaimana mestinya (Halim, 2008:29). Penelitian yang dilakukan Maryani dan Ludigdo (2001) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan serta faktor yang dianggap paling dominan pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku tidak etis akuntan. Dari penjelasan yang telah dijabarkan maka hipotesa yang akan diuji:

H4:Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,1997). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta.

Berbeda dengan populasi, sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota terpilih dari populasi, ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah jumlah yang tepat untuk riset pada umumnya (Roscoe, "Methods For Busines", 1992). Sampel dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Alat pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

#### 3.2. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor di KAP Yogyakarta. Dalam proses penyebaran dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur menggunakan skala Likert sari 1 s/d 4. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir

pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Skor untuk setiap jawaban dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi, yaitu: 1, 2, 3, 4.

### **3.3. Definisi Variabel Dan Pengukuran**

Variabel yang diteliti terdiri dari 5 (lima) variabel, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

II. Variabel dependen, terdiri dari : kualitas audit.

JJ. Variabel independen, terdiri dari : kompetensi, independensi, tekanan waktu dan etika.

#### **3.3.1. Variabel Kualitas Audit**

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas audit terdiri dari 12 item pernyataan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dimana semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan bahwa kualitas audit yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 4 menunjukkan bahwa kualitas audit yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari kuesioner penelitian yang dilakukan Nugraha Agung Eka Putra (2012).



### **3.3.2. Variabel Kompetensi**

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi terdiri dari 12 item pernyataan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dimana semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan kompetensi yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 4 menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari kuesioner penelitian yang dilakukan Nugraha Agung Eka Putra (2012).

### **3.3.3. Variabel Independensi**

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu independensi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur independensi terdiri dari 7 item pernyataan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dimana semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan independensi yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 4 menunjukkan bahwa independensi yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari kuesioner penelitian yang dilakukan Nugraha Agung Eka Putra (2012).

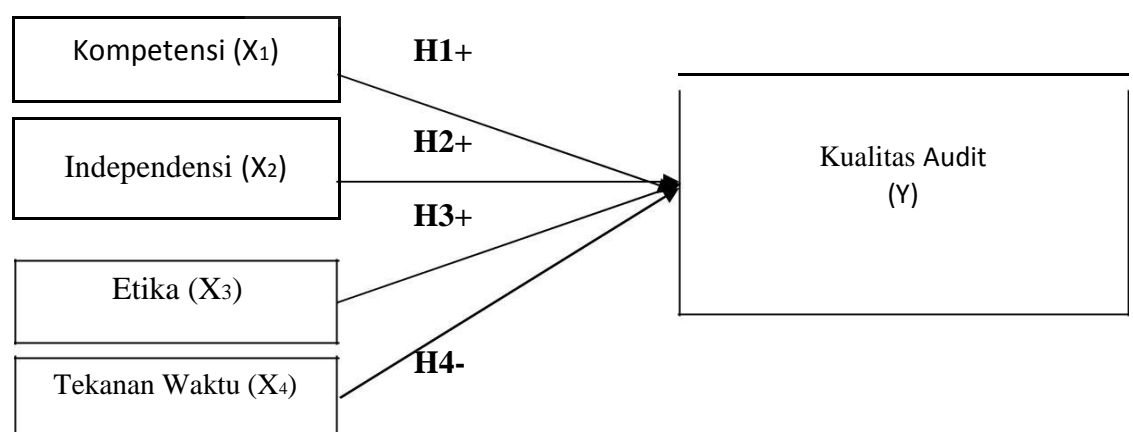
### **3.3.4. Variabel Tekanan Waktu**

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tekanan waktu. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan waktu terdiri dari 6 item pernyataan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dimana semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan bahwa tekanan waktu

tidak mempengaruhi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas sedangkan semakin mengarah ke poin 4 menunjukkan bahwa tekanan waktu mempengaruhi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari kuesioner penelitian yang dilakukan Nugraha Agung Eka Putra (2012).

### 3.3.5. Variabel Etika

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu etika. Instrumen yang digunakan untuk mengukur etika auditor terdiri dari 13 item pernyataan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 4 poin, dimana semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan etika yang dimiliki auditor rendah dan semakin mengarah ke poin 4 menggambarkan bahwa etika yang dimiliki auditor semakin tinggi dan dapat meningkatkan kualitas audit. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari kuesioner penelitian yang dilakukan Nugraha Agung Eka Putra (2012) dan peneliti menambahkan beberapa pertanyaan.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

### **3.4. Metode Analisis**

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

#### **3.4.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : jabatan, lama bekerja dan pendidikan terakhir. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundangi tabel distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dari standar deviasi.

#### **3.4.2. Uji Kualitas Data**

Kualitas data dalam suatu pengujian hipotesis akan mempengaruhi hasil ketepatan uji hipotesis (Wirjono dan Raharjo, 2007). Dalam penelitian ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen dievaluasi dengan validitas dan uji reabilitas.

## **II. Pengujian Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2005). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Kolerasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*. Jika koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif atau

positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

### **III. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Reabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Nunnaly dalam Ghozali, 2005).

#### **3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik**

Oleh karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbias Estimate*) seperti disarankan oleh Gujarati (2003). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

#### **10. Pengujian Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik dan statistik.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi

komulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **11. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur validitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF = 10 dan nilai *tolerance* = 0,1. Untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas yang serius (Ghozali, 2005).

#### **16. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada regresi ini, sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai (Santoso, 2000).

#### **3.4.4 Uji Hipotesis**

Dalam menguji hipotesis satu dan hipotesis tiga menggunakan uji regresi berganda sedangkan untuk menguji hipotesis dua dan empat yaitu untuk menentukan apakah variabel etika auditor merupakan variabel moderasi dengan menggunakan Program SPSS 21.

#### **18. Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini melakukan uji interaksi untuk menguji variabel moderating yang berupa etika auditor dengan bantuan *software* SPSS 21. Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel etika auditor dapat mempengaruhi kompetensi, independensi dan tekanan waktu pada kualitas audit. Berikut ini adalah persamaan yang merefleksikan pengujian hipotesis yang ditujukan untuk mengukur kualitas audit:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kualitas Auditor

X<sub>1</sub> = Kompetensi

X<sub>2</sub> = Independensi

$X_3$  = Tekanan Waktu

$X_4$  = Etika Auditor

$\alpha$  = Konstanta/Intersep

$\beta$  = Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing-masing variabel

$\varepsilon$  = Pengaruh variabel lain di luar model yang ditetapkan atau galat/residu/error

## 20. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya sebagai berikut :

22. Probabilitas < taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
23. Probabilitas > taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan di bahas mengenai analisis data dan pembahasan yang digunakan seperti karakteristik responden, analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis dan pembahasan.

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada seluruh responden dan membagi 125 kuesioner yang dibagikan pada masing-masing kantor. Dari rencana kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 125 buah, namun hanya 90 kuesioner yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini sehingga menghasilkan kuesioner yang siap untuk dianalisis sebagaimana nampak pada tabel berikut:



**Tabel 4.1**  
**Distribusi Kuesioner**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner			
		Disebar	Tidak Kembali	Tidak Lengkap	Dapat Dianalisis
1	Dra. SUHARTANTI & REKAN	5	3		2
2	Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO	15	8		7
3	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	10	4		6
4	Moh. Mahsun Ak, M. Si, CPA.	10	2		8
5	BISMAR, MUNTALIB & YUNUS	15		2	13
6	DRS. HADIONO	20	3		17
7	KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN	5			5
8	Indarto Waluyo	10	6	1	3
9	Drs. HENRY & SUGENG	10			10
10	M. Kuncara Budi Santoso (KKSP & Rekan)	20	1		19
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>90</b>

## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 4.2.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	41	45%
Laki-Laki	49	55%
Jumlah	90	100 %

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 49 responden atau sebesar 55% sedangkan responden perempuan sebesar 41 responden atau 45%.

### 4.2.2 Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mereka adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
D3	0	0%
S1	55	61%
S2	28	31%
S3	7	8%

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Jumlah	90	100 %

Sumber : Data Primer 2016

Dari data yang diperoleh bahwa mayoritas responden yang bergelar S1 berjumlah 55 orang atau sebesar 61%. Kemudian secara berturut-turut mereka dengan pendidikan S2 sebesar 28 responden atau 31% dan responden yang berpendidikan S3 adalah sebesar 7 responden atau 8%.

#### **4.2.3 Jabatan Kantor Akuntan Publik**

Karakteristik responden berdasarkan jabatan mereka adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Penanggung Jawab KAP	1	1%
Supervisor	3	3%
Auditor Senior	17	19%
Auditor Junior	69	77%
Jumlah	90	100 %

Sumber : Data Primer 2016

Dari data yang diperoleh bahwa mayoritas responden adalah auditor junior berjumlah 69 orang atau sebesar 77%. Kemudian secara berturut-turut mereka dengan jabatan auditor senior yaitu sebesar 17 responden atau 19% dan responden dengan jabatan supervisor sebesar 3 responden atau 3% sedangkan responden yang mempunyai penanggung jawab KAP berjumlah 1 responden atau 1%.

#### 4.2.4 Lama Pengalaman Auditor

Karakteristik responden berdasarkan lama pengalaman auditor adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Auditor**

Lama Pengalaman	Jumlah	Presentase
1 – 3 tahun	50	56%
4 – 6 tahun	30	33%
7 – 10 tahun	7	8%
> 10 tahun	3	3%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data primer 2016

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang mempunyai lama bekerja sebagai auditor yaitu sebanyak 50 responden atau 56%, urutan kedua yaitu mempunyai lama kerja sebagai auditor 4 sampai 6 tahun sebanyak 30 responden atau 33%, dan mereka mempunyai pengalaman kerja sebagai auditor 7 sampai 10 tahun sebanyak 7 responden atau 8% sedangkan auditor dengan pengalaman kerja > 10 tahun sebesar 3 responden atau 3%.

### 4.3. Uji Kualitas Data

#### 4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Perhitungan dilakukan

dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Pearsons's Correlations</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kompetensi</b>			
X1.1	0,420	0.000	Valid
X1.2	0,517	0.000	Valid
X1.3	0,606	0.000	Valid
X1.4	0,675	0.000	Valid
X1.5	0,556	0.000	Valid
X1.6	0,493	0.000	Valid
X1.7	0,512	0.000	Valid
X1.8	0,513	0.000	Valid
X1.9	0,385	0.000	Valid
X1.10	0,540	0.000	Valid
X1.11	0,694	0.000	Valid
X1.12	0,372	0.000	Valid
<b>Independensi</b>			
X2.1	0,874	0.000	Valid
X2.2	0,885	0.000	Valid
X2.3	0,872	0.000	Valid
X2.4	0,865	0.000	Valid
X2.5	0,797	0.000	Valid
X2.6	0,819	0.000	Valid
X2.7	0,440	0.000	Valid
<b>Etika</b>			
X3.1	0,495	0.000	Valid

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Pearsons's Correlations</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
X3.2	0,547	0.000	Valid
X3.3	0,542	0.000	Valid
X3.4	0,679	0.000	Valid
X3.5	0,678	0.000	Valid
X3.6	0,692	0.000	Valid
X3.7	0,695	0.000	Valid
X3.8	0,682	0.000	Valid
X3.9	0,622	0.000	Valid
X3.10	0,539	0.000	Valid
X3.11	0,640	0.000	Valid
X3.12	0,690	0.000	Valid
X3.13	0,692	0.000	Valid
X3.14	0,582	0.000	Valid
X3.15	0,227	0,032	Valid
X3.16	0,328	0,002	Valid
X3.17	0,633	0.000	Valid
X3.18	0,606	0.000	Valid
X3.19	0,502	0.000	Valid
X3.20	0,535	0.000	Valid
X3.21	0,603	0.000	Valid
X3.22	0,602	0.000	Valid
X3.23	0,606	0.000	Valid
<b>Tekanan Waktu</b>			
X4.1	0,819	0.000	Valid
X4.2	0,861	0.000	Valid
X4.3	0,901	0.000	Valid
X4.4	0,926	0.000	Valid
X4.5	0,878	0.000	Valid

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X4.6	0,823	0.000	Valid
<b>Kualitas Audit</b>			
Y1	0,815	0.000	Valid
Y 2	0,758	0.000	Valid
Y3	0,836	0.000	Valid
Y 4	0,751	0.000	Valid
Y5	0,756	0.000	Valid
Y6	0,827	0.000	Valid
Y7	0,815	0.000	Valid
Y8	0,758	0.000	Valid
Y9	0,836	0.000	Valid
Y10	0,751	0.000	Valid
Y11	0,756	0.000	Valid
Y12	0,827	0.000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Adapun kriteria yang digunakan dalam menemukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila nilai sig (2tailed) < 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid.. Dari Tabel diatas diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi < 0,05, sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

### 23. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2011). Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas

instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbachs Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbach Alpha</b>	<b>Standar Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi	0,736	0,60	Reliabel
Independensi	0,835	0,60	Reliabel
Etika	0,907	0,60	Reliabel
Tekanan waktu	0,934	0,60	Reliabel
Kualitas Audit	0,945	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer 2016

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variable mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

**4.4 Analisis Deskriptif**

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.8**  
**Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kompetensi	90	1,00	3,42	2,1509	,40554
independensi	90	1,00	4,00	1,9444	,62351
etika	90	1,00	4,00	2,1884	,47668
tekanan waktu	90	1,17	4,00	3,1370	,63086
kualitas audit	90	1,00	3,83	2,3722	,45801
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kompetensi adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 3,42 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kompetensi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kompetensi adalah sebesar 2,1509 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kompetensi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,1509. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,40554 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kompetensi adalah sebesar 0,40554 dari 90 responden.
2. Variabel independensi memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas independensi adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban

atas independensi adalah sebesar 4. Nilai rata-rata independensi adalah sebesar 1,9444 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas independensi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 1,9444. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,62351 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel independensi adalah sebesar 0,62351 dari 90 responden.

- A Variabel kode etik memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kode etik adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kode etik adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kode etik adalah sebesar 2,1884 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kode etik, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,1884. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,47668 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kode etik adalah sebesar 0,47668 dari 90 responden.
- B Variabel tekanan waktu nilai minimum sebesar 1,17 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas tekanan waktu adalah sebesar 1,17. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas tekanan waktu adalah sebesar 4. Nilai rata-rata tekanan waktu adalah sebesar 3,1370 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas tekanan waktu, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,1370. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,63086 memiliki arti bahwa ukuran

penyebaran data dari variabel tekanan waktu adalah sebesar 0,63086 dari 90 responden.

II. Variabel kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kualitas audit adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 3,83 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kualitas audit adalah sebesar 3,83. Nilai maksimum dapat diartikan bahwa persepsi responden paling tinggi terhadap variabel kualitas audit adalah sebesar 3,83. Nilai rata-rata kualitas audit adalah sebesar 2,3722 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kualitas audit, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,3722. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,45801 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kualitas audit adalah sebesar 0,45801 dari 90 responden.

#### **4.5 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* bukan data time series.

##### **4.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25275507
	Absolute	,047
Most Extreme Differences	Positive	,047
	Negative	-,028
Kolmogorov-Smirnov Z		,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,988. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.5.2 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

**Table 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	kompetensi	,646	1,548
	independensi	,766	1,305
	Etika	,513	1,948
	tekanan waktu	,913	1,096

a. Dependent Variable: kualitas audit

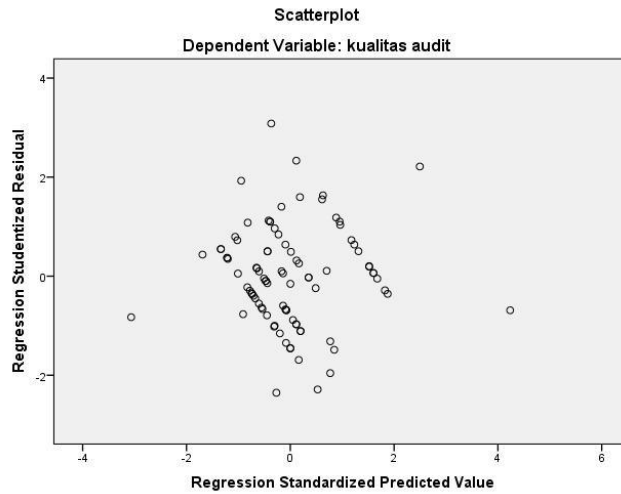
Sumber : Data SPSS diolah

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinierity statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas 0.1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

#### **4.5.3 Heteroskedastisitas**

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastistas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data SPSS diolah

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam table berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,755	,241		3,134	,002
1 kompetensi	,490	,084	,434	5,825	,000
independensi	,153	,050	,208	3,039	,003
Etika	,300	,080	,312	3,732	,000
tekanan waktu	-,124	,045	-,171	-2,729	,008

a. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas Auditor

X<sub>1</sub> = Kompetensi

X<sub>2</sub> = Independensi

X<sub>3</sub> = Tekanan Waktu

X<sub>4</sub> = Etika Auditor

$\alpha$  = Konstanta/Intersep

$\beta$  = Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing-masing variabel

$\varepsilon$  = Pengaruh variabel lain di luar model yang ditetapkan atau galat/residu/error

persamaan regresi penelitian ini adalah

$$Y = 0,755 + 0,490X_1 + 0,153X_2 + 0,300X_3 - 0,154X_4$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut :

- 1 Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,755 memberi pengertian jika seluruh variabel independen dengan nol (0), maka besarnya tingkat kualitas audit sebesar 0,755 satuan.
- 2 Untuk variabel kompetensi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,490 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kode etik meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,490 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 3 Untuk variabel independensi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,153 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel independensi meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,153 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 4 Untuk variabel etika, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,300 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kode etik meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,300 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 5 Untuk variabel tekanan waktu, diperoleh nilai koefisien sebesar -0,124 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel profesionalitas meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas hasil audit akan menurun sebesar -0,124 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

#### **4.6.1 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.



Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* bukan *R square* dari model regresi karena *R square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 <sup>a</sup>	,695	,681	,25863

a. Predictors: (Constant), tekanan waktu, independensi, kompetensi, etika

b. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,681 artinya kemampuan model dalam hal ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 68,1%. Sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,755	,241		3,134	,002
1 Kompetensi	,490	,084	,434	5,825	,000
Independensi	,153	,050	,208	3,039	,003
Etika	,300	,080	,312	3,732	,000
tekanan waktu	-,124	,045	-,171	-2,729	,008

a. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kompetensi. Besarnya koefisien regresi kompetensi auditor yaitu 0,490 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,000 < 0,05$  yang diartikan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung.

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel independensi. Besarnya koefisien regresi independensi yaitu 0,153 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,003 <$

0,05 yang dapat diartikan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kedua dapat didukung.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel etika. Besarnya koefisien regresi etika yaitu 0,300 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,000 < 0,05$  yang dapat diartikan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis ketiga dapat didukung.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel tekanan waktu. Besarnya koefisien regresi tekanan waktu yaitu -0,124 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,008 < 0,05$  dapat diartikan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis keempat penelitian ini dapat didukung.

## 4.8 Pembahasan

Penelitian ini menguji variabel Kompetensi, Independensi, Etika dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil berikut:

#### **4.8.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Siti Hardjanti (2011), Nungky Nurmalita Sari (2011), Nugraha Agung Eka Putra (2012) dan Rahmawati (2013) yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

#### **4.8.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian variabel independensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.003. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Singgih, Muliani dan Bawono (2010), Harhinto dan Teguh(2004), Indah (2010) dan Sari (2012) yang menunjukkan hasil bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi Independensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

#### **4.8.3 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian variabel etika mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Kisnawati (2012) dalam Setyani dkk (2015) dan Najib (2013) yang menunjukkan hasil bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap

kualitas audit. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi etika yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

#### **4.8.4 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian variabel tekanan waktu mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.008. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh McNamara dan Liyanarachchi (2008), Bayusena (2011) dan Hutabarat (2012) yang menunjukkan hasil bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan semakin besar tekanan waktu yang dimiliki seorang auditor maka semakin mengurangi kualitas audit yang dihasilkan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin baik kompetensi akan meningkatkan kualitas audit.
- 2) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin baik independensi akan meningkatkan kualitas audit.
- 3) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin baik etika auditor akan meningkatkan kualitas audit.
- 4) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Semakin baik tekanan waktu akan menurunkan kualitas audit.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

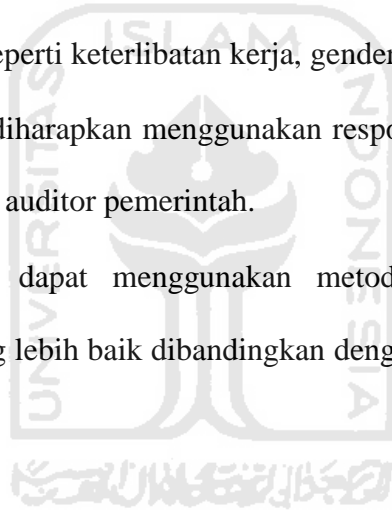
1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya 4 variabel independen.
2. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada auditor publik di Yogyakarta.

3. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian-penelitian di atas, maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk menggunakan variabel independen yang lain seperti keterlibatan kerja, gender, atau pendidikan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari auditor publik di luar Yogyakarta atau auditor pemerintah.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode kuesioner.



## DAFTAR PUSTAKA

AAA Financial Accounting Standard Committee. 2000. *Commentary: SEC Auditor Independence Requirements*. Accounting Horizons, 15 (4), 373-386.

Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatera). Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 3.

Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing.

Ashon, Umar dan Anandarajan Asokan. 2004. *Auditor's Independence of Judgment Under Pressure*. Internal Auditing. April. p. 22.

Ashton, A.H. 1991. *Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise*. The Accounting Review. April. p. 218-239.

Bafqi, H.D., Addin, M.M., dan Alavi, Abbas. 2013. *The Relationship between Auditor's Characteristics and Audit Quality*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, Vol. 5, No. 3.



Basuki dan Krisna Yunika Mahardani., 2006. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Maksi* vol. 6, no. 2, p. 203-221.

Bayusena, Ingrid Saraswati. 2011. Pengaruh *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.

Bedard. D. L, Uterman R., Bopp L.H., M.J., and Johnson C. 1986, *Rapid Assay For Screening and Characterizing Microorganism for the Ability to Degrade Polychlorinated Biphenyls*, *App. Environ. Microbiol*, 51:761-768.

Buku Djuni Farhan, 2009, “Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik”, Intimedia Malang.

Christiawan, Yulius Jogi. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4 No. 2 (Nov) hal. 79-92.

Coram, P., NG, Juliana, dan Woodliff, D. 2003. *A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australian Auditors*. Australian Accounting Review. Maret. p. 38.

De Angelo, L. 1981, August. *Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation*. Journal of Accounting and Economics, 113-127.

Deis, D. L., & Giroux, G. A. 1992. *Determinants of Audit Quality In The Public Sector*. The Accounting Review, 67 (3), 462-479.

DeZoort, F. Todd., and Alan T. Lord. 1997. *A Review and Synthesis of Pressure Effects Reseach In Accounting*. Journal of Accounting Literature Vol. 16 Pg28,58pgs.

Elfarini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah*. Semarang: program sarjana Universitas Negeri Semarang. Skripsi.

Gujarati, D. 2003. *Basics Econometrics*. Fourth Edition. Singapore: McGraw-Hill

Halim, Abdul. 2008. Auditing. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Haryono, Jusuf. 2002. Auditing. Buku Dua, Yogyakarta: STIE YKPN.

Higson, A. 2003. *Corporate financial reporting: theory and practice*. Sage Publications Ltd.

Hutabarat, Goodman. 2012. Pengaruh Pengalaman *Time Budget Pressure* dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah ESAI 6(1), Januari 2012 ISSN No. 1978-6034

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat: Jakarta.

Kurnia, Khomsiyah & Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol 1. No. 2. pp. 49-67.

Kusharyanti. 2003, Desember. Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 25-60.

- Lasmahadi, Arbono. 2002. Sistem Manajemen SDM Berbasiskan Kompetensi  
(<http://www.e-psikologi.com/artikel/organisasi-industri/sistem-manajemensdm-berbasiskan-kompetensi>, diakses 26 Juni 2016).
- Lestari, Novianty Eka Putri. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Jakarta: Program sarjana Universitas Kristen Krida Kencana. Skripsi.
- Martini. 2011. Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Universitas Budi Luhur: Jakarta.
- McNamara, Shaun M and Gregory A Liyanarachchi. 2008. *Time budget pressure and auditor dysfunctional behaviour within an occupational stress model. Accountancy Business and the Public Interest*, 7(1).
- Menteri Keuangan. 2003. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 jo 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Jakarta.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.6, (No.1): 1-2.

- Muhshyi, Abdul. 2013. Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit. Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. Auditing. Jakarta: Salemba Empat. Kamus Kompetensi LOMA (1998), LOMA's Competency Dictionart 1998).
- Nirmala, R.P.A., dan Nur Cahyonowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Komplexitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3. p. 1-13.
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosnidah, Ida, Rawi dan Kamarudin. 2011. Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). Pekbis Jurnal Vol. 3 No. 2 (Juli). Hal. 456-466.

Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*,  
Secon Edition, John Willey & Sons, Inc. New York.

Setyorini, Andini Ika. 2011. *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Singgih, E.M., dan Icuk Rangga Buwono. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Singgih Santoso. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elek Media Komputindo, Jakarta.

Sori, Zulkarnain Muhamad and Yusuf Karbhari 2005. *Auditor Appointment, Rotation and Independence: Some Evidence from Malaysia*. Working papers series.

Sri Lastanti, Hexana. 2005. Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April 2005. Hal 85-97.

Suraida, Ida. 2005. Jurnal. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 3, November, 186 - 202.

Tuanakotta, Theodorus M. 2013. Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Salemba Empat, Jakarta.

Tubbs, Richard M. 1992. *The Effect of Experience on The Auditor's Organization and Amount of Knowledge: Journal of Accounting Review*. 67 (October): 783-801.

Tjun, Lauw Tjun, Elyzabet I. Marpaung, dan Santy Setiawan. 2012. Jurnal. Pengaruh kompetensi dan independensi Auditor terhadap kualitas audit. Jurnal akuntansi Vol.4 No.1 Mei 2012: 33-56.

**LAMPIRAN 1**  
**Kuesioner Penelitian**

Yogyakarta, 16 Febuari 2016

Kepada Yth :

Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, UII, saya mohon kesediaan untuk mendukung penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)” maka sudilah kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan beserta surat ini.

Atas bantuan Bapak/Ibu sekalian saya sampaikan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Muhammad Faizal



## A. Identitas Responden

1. Nama : .....  
(bila tidak keberatan)
2. Jenis Kelamin : .....
3. Pendidikan Terakhir: .....
4. Jabatan : .....
5. Lama Bekerja : ..... Tahun : .....

## B. Pertanyaan Khusus

Berikut ini adalah pertanyaan mengenai variabel penelitian yang akan di uji pada perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda “√” pada jawaban yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.

Keterangan:

9. SS = Sangat Setuju

10. S= Setuju

- TS = Tidak Setuju

- STS = Sangat Tidak Setuju

## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI AUDITOR

No	PERNYATAAN	NILAI			
		STS	TS	S	SS
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>					
<b>I. Indikator : Mutu personal</b>					
1.	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim.				
2.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.				
3.	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personal.				
4.	Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit suatu perusahaan.				
<b>II. Indikator : Pengetahuan umum</b>					
5.	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu mengetahui jenis industri klien.				
18.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).				
19.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan <i>review</i> analitis.				

20.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.				
<b>III. Indikator : Keahlian khusus</b>					
10.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.				
12.	Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik.				
13.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan.				
14.	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.				

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI  
AUDITOR**

No.	PERNYATAAN	NILAI			
		STS	TS	S	SS
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>					
<b>I. Indikator : Hubungan Dengan Klien</b>					
1.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.				
2.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.				
3.	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi.				
<b>II. Indikator : Independensi Pelaksanaan Pekerjaan</b>					
4.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk				

	membatasi segala kegiatan pemeriksaan.				
8.	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.				
<b>000. Indikator : Independensi Laporan</b>					
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.				
7.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.				

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL TEKANAN WAKTU  
AUDITOR**

No.	PERNYATAAN	NILAI			
		STS	TS	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:					
<b>I. Indikator : Sikap Auditor Memanfaatkan Waktu Audit</b>					

1.	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal.				
2.	Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.				
3.	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.				
<b>KK. Indikator : Sikap Auditor dalam Penurunan Kualitas Audit</b>					
4.	Batasan waktu dalam audit akan dianggap sebagai beban bagi auditor.				
5.	Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal.				
6.	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.				

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL ETIKA AUDITOR**

No.	PERNYATAAN	NILAI			
		STS	TS	S	SS
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>					
<b>I. Indikator : Tanggung Jawab Profesi Auditor</b>					
1.	Laporan hasil audit dapat dipertanggung jawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit.				
2.	Laporan audit sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan				
3.	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.				
4.	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.				
5.	Jika suatu laporan hasil audit ada kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas				

	laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.				
<b>JJ.Indikator : Kepentingan Publik</b>					
6.	Auditor berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik.				
7.	Auditor menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.				
<b>JJJ. Indikator : Integritas</b>					
8.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.				
9.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.				
11.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang / sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar				



	ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.				
12.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.				
<b>IV. Indikator : Objektivitas</b>					
12.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.				
13.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaa sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.				
14.	Dalam aktivitasnya auditor eksternal selalu bersikap objektif				
15.	Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.				
<b>V. Indikator : Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional</b>					

17.	Auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan.				
18.	Auditor mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional.				
<b>VI. Indikator : Kerahasiaan</b>					
19.	Auditor menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional				
20.	Auditor tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan.				
<b>VII. Indikator : Perilaku Profesional</b>					
21.	Auditor harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik.				
22.	Auditor menjahui tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.				
<b>VIII. Indikator : Standar Teknis</b>					
24.	Auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.				

24.	Sesuai dengan keahliannya dan dengan berhati-hati, Auditor mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.				
-----	--	--	--	--	--

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT**

No.	PERNYATAAN	NILAI			
		STS	TS	S	SS
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>					
<b>I. Indikator : Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit</b>					
3.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.				
4.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.				

3.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.				
4.	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertaskerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.				
5.	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.				
6.	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia				
<b>JJ.Indikator : Kualitas laporan hasil audit</b>					
7.	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.				

8.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.				
9.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.				
10.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.				
11.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.				
12.	Auditor selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.				

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata.

**Lampiran 2**  
**Rekapitulasi Data Tiap Variabel**

Tabel Rekapitulasi Data Variabel Kompetensi Auditor

Responden	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	KOM12	Mean
1	3	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	3	2,25
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3,4166667
3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2,4166667
4	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2,8333333
5	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	1,9166667
6	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1,75
7	2	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2,0833333
8	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2,3333333
9	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1,75
10	4	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2,25
11	1	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	3	1,9166667
12	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2,5833333
13	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2,5
14	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2,5833333
15	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2
16	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1,9166667
17	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1,75
18	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1,75
19	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1,9166667
20	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1,9166667

Responden	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	KOM12	Mean
21	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2,1666667
22	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
23	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1,8333333
24	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1,6666667
25	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1,9166667
26	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2,4166667
27	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2,5
28	1	4	1	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2,1666667
29	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1,9166667
30	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1,9166667
31	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1,75
32	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2,5833333
33	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2,25
34	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2,6666667
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2,4166667
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2,8333333
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2,8333333
39	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2
40	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1,9166667
41	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1,9166667
42	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3
43	1	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2,1666667
44	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2,5

Responden	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	KOM12	Mean
45	1	2	3	1	3	3	1	3	2	1	2	2	2
46	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2,6666667
47	4	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2,1666667
48	4	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2,4166667
49	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2,3333333
50	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1,8333333
51	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2,25
52	3	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2,0833333
53	3	1	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2,1666667
54	3	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	2,0833333
55	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1,75
56	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1,5833333
57	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	1	2
58	3	3	3	2	2	1	1	4	2	2	3	2	2,3333333
59	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1,8333333
60	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2,0833333
61	1	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2,0833333
62	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2,4166667
63	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2,25
64	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2,3333333
65	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1,75
66	1	2	1	2	2	2	3	4	1	1	2	2	1,9166667
67	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1,25
68	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1,4166667



Responden	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10	KOM11	KOM12	Mean
69	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1,6666667
70	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2,25
71	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2,6666667
72	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1,9166667
73	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1,75
74	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2,1666667
75	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2,3333333
76	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2,6666667
77	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2,25
78	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2,4166667
79	1	2	1	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2,0833333
80	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1,5
81	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2,6666667
82	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1,9166667
83	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1,75
84	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2,1666667
85	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2,3333333
86	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2,6666667
87	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2,25
88	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2,4166667
89	1	2	1	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2,0833333
90	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1,5

Tabel Rekapitulasi Data Variabel Independensi Auditor

Responden	Ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	ind6	ind7	Mean
1	3	3	3	3	3	4	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	1	2,7142857
4	4	4	4	4	4	4	1	3,5714286
5	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
7	1	1	1	1	1	1	4	1,4285714
8	1	1	1	1	1	1	4	1,4285714
9	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
10	1	1	1	2	4	4	3	2,2857143
11	2	2	1	1	2	2	1	1,5714286
12	1	1	1	1	1	1	3	1,2857143
13	3	3	3	4	2	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	3	3,8571429
15	2	2	2	3	2	2	3	2,2857143
16	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
17	2	2	2	2	3	3	3	2,4285714
18	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
19	2	2	2	2	2	1	1	1,7142857
20	2	2	2	2	2	2	2	2

Responden	Ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	ind6	ind7	Mean
21	1	1	1	2	1	1	1	1,1428571
22	3	3	3	3	3	3	1	2,7142857
23	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
24	2	2	2	2	2	2	2	2
25	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	2	1	1	1	1	1,1428571
27	1	1	1	1	1	1	1	1
28	2	2	1	2	2	2	2	1,8571429
29	2	2	1	2	2	2	1	1,7142857
30	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
31	1	2	2	2	2	2	1	1,7142857
32	1	2	2	2	2	2	4	2,1428571
33	3	2	3	3	3	3	3	2,8571429
34	1	1	1	1	1	1	2	1,1428571
35	1	1	1	1	1	1	1	1
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	1	2	1	1	1	1	1,2857143
38	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
39	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
40	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
41	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
42	1	1	1	1	1	1	3	1,2857143
43	1	1	1	1	1	1	3	1,2857143
44	1	1	1	1	1	2	3	1,4285714

Responden	Ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	ind6	ind7	Mean
45	1	1	2	1	2	1	1	1,2857143
46	2	2	1	1	2	2	1	1,5714286
47	2	2	2	2	2	2	2	2
48	1	2	1	1	1	2	1	1,2857143
49	2	2	2	2	1	1	3	1,8571429
50	1	2	2	2	2	2	1	1,7142857
51	1	2	1	2	1	2	1	1,4285714
52	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
53	1	1	1	1	2	2	1	1,2857143
54	2	2	2	2	2	3	3	2,2857143
55	1	2	2	2	2	3	3	2,1428571
56	2	2	2	3	2	2	1	2
57	1	1	1	2	3	2	1	1,5714286
58	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	1	2	2	1	1,7142857
60	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
61	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
62	2	2	2	2	2	2	4	2,2857143
63	3	3	3	3	3	3	1	2,7142857
64	3	3	3	3	3	3	3	3
65	1	1	2	2	2	2	2	1,7142857
66	3	3	3	2	2	3	4	2,8571429
67	3	2	3	2	2	2	1	2,1428571
68	3	3	3	2	2	2	1	2,2857143

Responden	Ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	ind6	ind7	Mean
69	2	2	2	2	2	2	2	2
70	1	1	2	2	2	2	3	1,8571429
71	2	1	1	2	2	2	2	1,7142857
72	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
73	2	2	1	2	1	2	1	1,5714286
74	2	2	2	1	2	2	1	1,7142857
75	1	1	1	1	2	2	1	1,2857143
76	3	3	3	3	3	3	3	3
77	1	1	1	2	3	2	1	1,5714286
78	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
79	2	2	2	1	2	3	3	2,1428571
80	1	1	2	1	1	3	1	1,4285714
81	2	1	1	2	2	2	2	1,7142857
82	2	2	2	2	2	2	1	1,8571429
83	2	2	1	2	1	2	1	1,5714286
84	2	2	2	1	2	2	1	1,7142857
85	1	1	1	1	2	2	1	1,2857143
86	3	3	3	3	3	3	3	3
87	1	1	1	2	3	2	1	1,5714286
88	2	2	2	2	2	2	3	2,1428571
89	2	2	2	1	2	3	3	2,1428571
90	1	1	2	1	1	3	1	1,4285714

Tabel Rekapitulasi Data Variabel Tekanan Waktu Auditor

Responden	TW1	TW2	TW3	TW4	TW5	TW6	Mean
1	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	1	2
3	3	2	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	4	4	3,666667
6	3	3	3	4	4	4	3,5
7	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4
11	3	2	2	2	1	2	2
12	4	4	4	4	2	2	3,333333
13	2	2	2	2	2	2	2
14	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	4	4	3	3	3,5
18	3	3	3	3	3	3	3
19	3	4	3	4	4	4	3,666667
20	4	3	4	4	4	4	3,833333
21	2	3	3	4	4	4	3,333333
22	2	2	2	2	2	2	2
23	3	3	4	3	3	3	3,166667

Responden	TW1	TW2	TW3	TW4	TW5	TW6	Mean
24	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	2	3	4	3
27	2	2	2	2	2	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	4	4	4	3	3,5
30	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4
34	2	2	2	2	2	2	2
35	4	4	4	4	4	4	4
36	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2
39	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3
42	4	3	4	4	3	4	3,6666667
43	2	2	2	2	2	2	2
44	1	1	1	1	1	2	1,1666667
45	4	3	4	4	3	4	3,6666667
46	3	3	3	3	3	2	2,8333333
47	3	4	4	3	3	3	3,3333333

Responden	TW1	TW2	TW3	TW4	TW5	TW6	Mean
48	3	3	3	4	3	4	3,3333333
49	3	4	4	4	3	3	3,5
50	3	2	3	3	3	3	2,8333333
51	3	4	3	4	4	3	3,5
52	3	3	3	3	3	3	3
53	3	4	3	3	3	3	3,1666667
54	3	3	2	3	3	3	2,8333333
55	3	2	3	3	3	3	2,8333333
56	2	3	3	3	3	3	2,8333333
57	3	3	4	4	3	4	3,5
58	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3
60	3	4	4	4	3	3	3,5
61	2	2	2	2	2	2	2
62	3	4	4	4	3	3	3,5
63	4	3	3	4	4	3	3,5
64	3	3	3	4	4	4	3,5
65	4	3	4	4	4	4	3,8333333
66	3	3	3	3	3	2	2,8333333
67	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	4	4	4	4	3,6666667
70	3	3	3	4	4	4	3,5
71	4	4	4	4	3	3	3,6666667



Responden	TW1	TW2	TW3	TW4	TW5	TW6	Mean
72	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	4	4	4	3,5
74	3	3	3	4	4	4	3,5
75	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	3	3	3	3,5
77	3	3	3	4	3	3	3,1666667
78	4	4	4	4	4	4	4
79	2	3	3	3	3	3	2,8333333
80	3	3	4	4	4	2	3,3333333
81	4	4	4	4	3	3	3,6666667
82	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	4	4	4	3,5
84	3	3	3	4	4	4	3,5
85	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	3	3	3	3,5
87	3	3	3	4	3	3	3,1666667
88	4	4	4	4	4	4	4
89	2	3	3	3	3	3	2,8333333
90	3	3	4	4	4	2	3,3333333

Tabel Rekapitulasi Data Variabel Etika Auditor

Respon de n	Eti ka 1	Eti ka 2	Eti ka 3	Eti ka 4	Eti ka 5	Eti ka 6	Eti ka 7	Eti ka 8	Eti ka 9	Etik a 10	Etik a 11	Etik a 12	Etik a 13	Etik a 14	Etik a 15	Etik a 16	Etik a 17	Etik a 18	Etik a 19	Etik a 20	Etik a 21	Etik a 22	Etik a 23	Mea n	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2,956 5217	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	2	1	2,565 2174	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3,782 6087	
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2,217 3913	
6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1,956 5217	
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	4	4	2,521 7391	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	1	4	4	1,826 087	
9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	1,826 087	
10	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1,826 087	
11	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,913 0435	
12	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1,913 0435	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1,913 0435	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	1	1	3	2	2,173 913	
17	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	1	3	1	1	4	2	2,173 913	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1,913 0435	

Respon de n	Eti ka 1	Eti ka 2	Eti ka 3	Eti ka 4	Eti ka 5	Eti ka 6	Eti ka 7	Eti ka 8	Eti ka 9	Etik a 10	Etik a 11	Etik a 12	Etik a 13	Etik a 14	Etik a 15	Etik a 16	Etik a 17	Etik a 18	Etik a 19	Etik a 20	Etik a 21	Etik a 22	Etik a 23	Mea n	
19	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	1	1	2	2	2,086 9565	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2,086 9565
22	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2,260 8696
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2,086 9565
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1,608 6957
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2,043 4783
26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2
27	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	1	1	2	3	3	2,521 7391
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2,304 3478
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1,304 3478
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	1,913 0435
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2,304 3478
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2,130 4348
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	1	3	3	4	3	3	2,782 6087
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	4	2	2	1,956 5217
37	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1,739 1304
38	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2,217 3913

Responde n	Eti ka 1	Eti ka 2	Eti ka 3	Eti ka 4	Eti ka 5	Eti ka 6	Eti ka 7	Eti ka 8	Eti ka 9	Etik a 10	Etik a 11	Etik a 12	Etik a 13	Etik a 14	Etik a 15	Etik a 16	Etik a 17	Etik a 18	Etik a 19	Etik a 20	Etik a 21	Etik a 22	Etik a 23	Mea n		
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2,304 3478	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	1	1	2,304 3478	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	2	2,217 3913	
42	3	3	3	1	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,434 7826	
43	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2,173 913	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
45	4	2	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	1	3	3	1	3	2	4	2	2	2,521 7391	
46	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2,391 3043	
47	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	4	4	1	2	1	3	1	3	3	2	2	2,217 3913	
48	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1,956 5217	
49	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2,086 9565	
50	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1,652 1739	
51	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2,260 8696	
52	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2,347 8261	
53	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2,391 3043	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
55	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1,913 0435	
56	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1,608 6957	
57	2	3	3	1	1	2	2	1	3	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,782 6087

Respon de n	Eti ka 1	Eti ka 2	Eti ka 3	Eti ka 4	Eti ka 5	Eti ka 6	Eti ka 7	Eti ka 8	Eti ka 9	Etik a 10	Etik a 11	Etik a 12	Etik a 13	Etik a 14	Etik a 15	Etik a 16	Etik a 17	Etik a 18	Etik a 19	Etik a 20	Etik a 21	Etik a 22	Etik a 23	Mea n
58	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1,869 5652
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2,130 4348
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2,956 5217
63	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2,565 2174
64	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1,739 1304
65	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2,043 4783
66	1	1	1	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	1	2,652 1739
67	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1,347 8261
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	2	2	1,869 5652
70	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2,043 4783
71	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2,130 4348
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1,478 2609
74	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	1	1,826 087
75	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	4	3	3	3	3	1	1	2	3	2,086 9565
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2,130 4348

Respon de n	Eti ka 1	Eti ka 2	Eti ka 3	Eti ka 4	Eti ka 5	Eti ka 6	Eti ka 7	Eti ka 8	Eti ka 9	Etik a 10	Etik a 11	Etik a 12	Etik a 13	Etik a 14	Etik a 15	Etik a 16	Etik a 17	Etik a 18	Etik a 19	Etik a 20	Etik a 21	Etik a 22	Etik a 23	Mea n
78	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2,260 8696
79	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	2,217 3913
80	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2,043 4783
81	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2,130 4348
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1,478 2609
84	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	1	1,826 087
85	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	4	3	3	3	3	1	1	2	3	2,086 9565
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2,130 4348
88	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2,260 8696
89	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	2,217 3913
90	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2,043 4783

Tabel Rekapitulasi Data Variabel Etika Auditor

Responden	ka1	ka2	ka3	ka4	ka5	ka6	ka7	ka8	ka9	ka10	ka11	ka12	Mean
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,8333333
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3,8333333
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2,5
11	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,5
12	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2,5
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,5
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2,1666667
20	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2,1666667
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,5

Responden	ka1	ka2	ka3	ka4	ka5	ka6	ka7	ka8	ka9	ka10	ka11	ka12	Mean
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2,6666667
28	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,5
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2,1666667
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2,1666667
33	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2,5
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,5
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1,6666667
42	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2,3333333
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
46	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2,3333333
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2



Responden	ka1	ka2	ka3	ka4	ka5	ka6	ka7	ka8	ka9	ka10	ka11	ka12	Mean
48	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2,3333333
49	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2,3333333
50	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2,3333333
51	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2,3333333
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2,1666667
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2,1666667
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
59	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
60	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2,6666667
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,8333333
65	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,5
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1,8333333
68	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1,8333333
69	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2,1666667
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
71	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2,5

Responden	ka1	ka2	ka3	ka4	ka5	ka6	ka7	ka8	ka9	ka10	ka11	ka12	Mean
72	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2,3333333
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
75	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2,5
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
78	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2,1666667
79	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,1666667
80	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2
81	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2,5
82	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2,3333333
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
84	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
85	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2,5
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,1666667
88	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2,1666667
89	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,1666667
90	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2

### Lampiran 3 Hasil Olah Data

```
Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It
could
not be mapped to a valid backend locale.
GET
FILE='E:\SKRIPSI MUHAMMAD FAIZAL\data
2.sav'. DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN
TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00005
/METHOD=ENTER VAR00001 VAR00002 VAR00003
VAR00004 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
```

### Regression

		Notes
Output Created		10-MAY-2016 16:43:52
Comments		
Input	Data	E:\SKRIPSI MUHAMMAD FAIZAL\data 2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00005 /METHOD=ENTER VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

Resources	Processor Time	00:00:01,28
	Elapsed Time	00:00:01,96
	Memory Required	2348 bytes
	Additional Memory Required	216 bytes
	for Residual Plots	

[DataSet1] E:\SKRIPSI MUHAMMAD FAIZAL\data 2.sav

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tekanan waktu, independensi, kompetensi, etika <sup>b</sup>		Enter

11. Dependent Variable: kualitas audit  
 12. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 <sup>a</sup>	,695	,681	,25863

21. Predictors: (Constant), tekanan waktu, independensi, kompetensi, etika  
 22. Dependent Variable: kualitas audit

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,984	4	3,246	48,525	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,686	85	,067		
	Total	18,669	89			

23. Dependent Variable: kualitas audit  
 24. Predictors: (Constant), tekanan waktu, independensi, kompetensi, etika

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,755	,241		3,134	,002
	kompetensi	,490	,084	,434	5,825	,000
	independensi	,153	,050	,208	3,039	,003
	Etika	,300	,080	,312	3,732	,000
	tekanan waktu	-,124	,045	-,171	-2,729	,008

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	kompetensi	,646	1,548
	independensi	,766	1,305
	etika	,513	1,948
	tekanan waktu	,913	1,096

a. Dependent Variable: kualitas audit

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	kompetensi	independensi
1	1	4,850	1,000	,00	,00	,00
	2	,078	7,865	,01	,00	,40
	3	,048	10,072	,00	,12	,50
	4	,014	18,348	,00	,71	,09
	5	,009	22,733	,99	,17	,00

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions	
		etika	tekanan waktu
1	1	,00	,00
	2	,02	,19
	3	,10	,14
	4	,80	,03

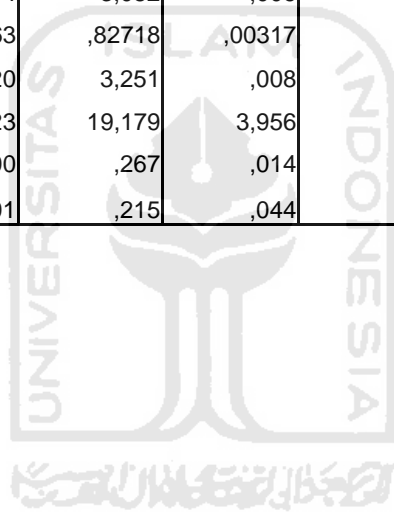
5	,09
---	-----

a. Dependent Variable: kualitas audit

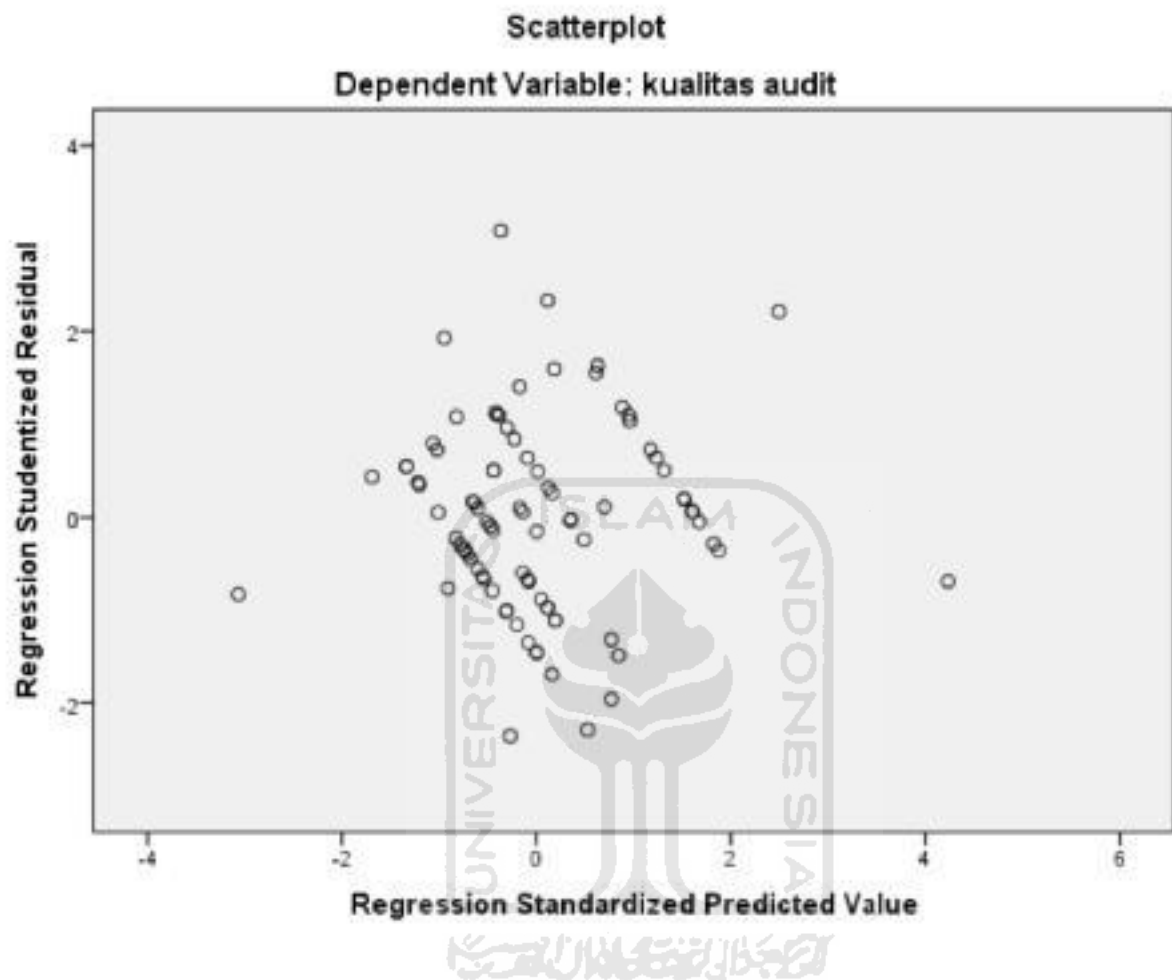
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,2010	3,9900	2,3722	,38195	90
Std. Predicted Value	-3,066	4,236	,000	1,000	90
Standard Error of Predicted Value	,029	,123	,057	,021	90
Adjusted Predicted Value	1,2283	4,0359	2,3690	,37980	90
Residual	-,60313	,76819	,00000	,25276	90
Std. Residual	-2,332	2,970	,000	,977	90
Stud. Residual	-2,354	3,082	,006	1,009	90
Deleted Residual	-,61463	,82718	,00317	,27000	90
Stud. Deleted Residual	-2,420	3,251	,008	1,025	90
Mahal. Distance	,123	19,179	3,956	3,889	90
Cook's Distance	,000	,267	,014	,035	90
Centered Leverage Value	,001	,215	,044	,044	90

a. Dependent Variable: kualitas audit



## Charts



```
NPARTESTS /K-  
S(NORMAL)=RES_2  
/MISSING ANALYSIS.
```

## NPar Tests

Notes			
Output Created		10-MAY-2016 16:44:01	
Comments			
Input	Data	E:\SKRIPSI MUHAMMAD FAIZAL\data 2.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		90
Missing Value Handling	File		
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_2 /MISSING ANALYSIS.	
	Processor Time		00:00:00,02
Resources	Elapsed Time		00:00:00,03
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] E:\SKRIPSI MUHAMMAD FAIZAL\data 2.sav



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25275507
	Absolute	,047
Most Extreme Differences	Positive	,047
	Negative	-,028
Kolmogorov-Smirnov Z		,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,988

11. Test distribution is Normal.
12. Calculated from data.



## Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Kompetensi

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
  
```

### Correlations

		Notes
Output Created		03-MAY-2016 21:52:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,14

[DataSet1]

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
X1.1	Pearson Correlation	1	,065	,192	,228*	,189	-,017	,098
	Sig. (2-tailed)		,543	,069	,031	,075	,876	,357
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	,065	1	,492**	,553**	,283**	,058	,040
	Sig. (2-tailed)	,543		,000	,000	,007	,586	,709
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	,192	,492**	1	,552**	,324**	,075	,055
	Sig. (2-tailed)	,069	,000		,000	,002	,481	,604
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	,228*	,553**	,552**	1	,494**	,175	,101
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000		,000	,100	,343
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	,189	,283**	,324**	,494**	1	,074	,066
	Sig. (2-tailed)	,075	,007	,002	,000		,486	,535
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	-,017	,058	,075	,175	,074	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,876	,586	,481	,100	,486		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	,098	,040	,055	,101	,066	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,357	,709	,604	,343	,535	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.8	Pearson Correlation	,214*	,144	,168	,132	,204	,246*	,386**
	Sig. (2-tailed)	,042	,175	,113	,215	,054	,019	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.9	Pearson Correlation	,079	,289**	,229*	,274**	,200	-,003	-,085
	Sig. (2-tailed)	,461	,006	,030	,009	,059	,977	,427
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.10	Pearson Correlation	,050	,210*	,370**	,332**	,188	,126	,130
	Sig. (2-tailed)	,641	,047	,000	,001	,075	,236	,224
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.11	Pearson Correlation	,201	,426**	,477**	,558**	,448**	,192	,108
	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,000	,000	,000	,070	,311
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.12	Pearson Correlation	,000	,073	,193	,223*	,223*	,068	,071
	Sig. (2-tailed)	,997	,492	,068	,035	,034	,522	,507
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,420**	,517**	,606**	,675**	,556**	,493**	,512**

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	90	90	90	90	90	90	90

**Correlations**

	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total	
X1.1	Pearson Correlation	,214	,079	,050	,201*	,000	,420
	Sig. (2-tailed)	,042	,461	,641	,057	,997	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	,144	,289	,210**	,426**	,073**	,517
	Sig. (2-tailed)	,175	,006	,047	,000	,492	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	,168	,229**	,370	,477**	,193**	,606
	Sig. (2-tailed)	,113	,030	,000	,000	,068	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	,132*	,274**	,332**	,558	,223**	,675
	Sig. (2-tailed)	,215	,009	,001	,000	,035	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	,204	,200**	,188**	,448**	,223	,556
	Sig. (2-tailed)	,054	,059	,075	,000	,034	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	,246	-,003	,126	,192	,068	,493
	Sig. (2-tailed)	,019	,977	,236	,070	,522	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	,386	-,085	,130	,108	,071	,512**
	Sig. (2-tailed)	,000	,427	,224	,311	,507	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.8	Pearson Correlation	1*	-,115	,121	,117	,146	,513*
	Sig. (2-tailed)		,282	,258	,274	,171	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.9	Pearson Correlation	-,115	1**	,364*	,518**	,222	,385
	Sig. (2-tailed)	,282		,000	,000	,035	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.10	Pearson Correlation	,121	,364*	1**	,495**	,256	,540
	Sig. (2-tailed)	,258	,000		,000	,015	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.11	Pearson Correlation	,117	,518**	,495**	1**	,205**	,694
	Sig. (2-tailed)	,274	,000	,000		,053	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.12	Pearson Correlation	,146	,222	,256	,205*	1*	,372
	Sig. (2-tailed)	,171	,035	,015	,053		,000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,513**	,385**	,540**	,694**	,372**	1**

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	90	90	90	90	90	90

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). \*\*.

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012
/SCALE('ALL VARIABLES')
ALL /MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

**Notes**

Output Created	03-MAY-2016 21:53:09	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
	Resources	Processor Time
Elapsed Time		00:00:00,02

[DataSet1]

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	12



## Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Independensi

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019
VAR00020 VAR00021
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

### Correlations

		Notes
Output Created		03-MAY-2016 22:02:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,06

[DataSet1]

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	,895**	,833**	,760**	,633**	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	,895**	1	,835**	,778**	,622**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	,833**	,835**	1	,737**	,622**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	,760**	,778**	,737**	1	,717**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	,633**	,622**	,622**	,717**	1	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	,631**	,678**	,655**	,648**	,767**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90
X2.7	Pearson Correlation	,170	,179	,216*	,217*	,144	,221*
	Sig. (2-tailed)	,109	,092	,041	,040	,176	,036
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,874**	,885**	,872**	,865**	,797**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90

**Correlations**

		X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	,170	,874**
	Sig. (2-tailed)	,109	,000
	N	90	90
X2.2	Pearson Correlation	,179**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,092	,000
	N	90	90
X2.3	Pearson Correlation	,216**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,041	,000
	N	90	90
X2.4	Pearson Correlation	,217**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,040	,000



	N	90	90
	Pearson Correlation	,144 **	,797 **
X2.5	Sig. (2-tailed)	,176	,000
	N	90	90
	Pearson Correlation	,221 **	,819 **
X2.6	Sig. (2-tailed)	,036	,000
	N	90	90
	Pearson Correlation	1	,440
X2.7	Sig. (2-tailed)		,000
	N	90	90
	Pearson Correlation	,440 **	1 **
Total	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). \*

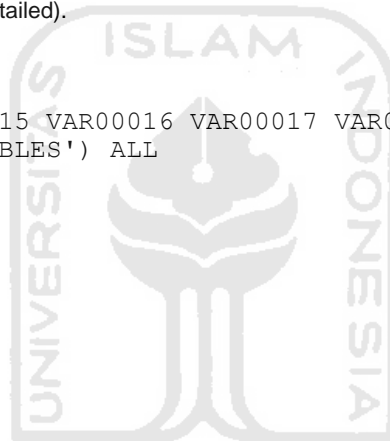
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019
VAR00020 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```



## Reliability

### Notes

Output Created		03-MAY-2016 22:02:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1]

### Scale: ALL VARIABLES

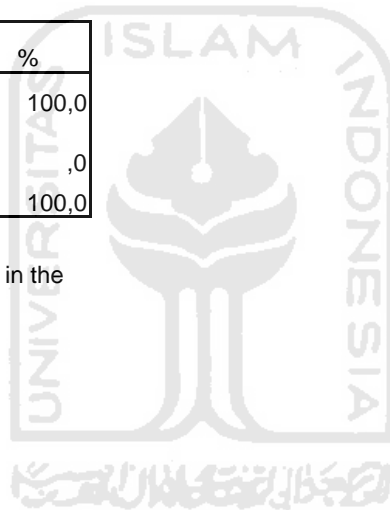
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	7



## Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Etika

### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035
VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043
VAR00044 VAR00045
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

		Notes
Output Created		03-MAY-2016 22:50:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
	Resources	
	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,10

[DataSet1]

**Correlations**

	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8	X3. 9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	X3. 14	X3. 15
Pearson Correlatio X3 n	1	,563	,507	,333	,223	,342	,384	,410	,436	,047	,072	,287	,332	,081	-,106
.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,035	,001	,000	,000	,000	,663	,502	,006	,001	,449	,319
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlatio X3 n	,563	1	,813	,341	,280	,365	,403	,393	,430	,316	,203	,193	,241	,114	,102
.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,007	,000	,000	,000	,000	,002	,055	,068	,022	,286	,340
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlatio X3 n	,507	,813	1	,189	,286	,318	,356	,307	,314	,324	,224	,280	,303	,147	,073
.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,075	,006	,002	,001	,003	,003	,002	,033	,007	,004	,166	,493
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlatio X3 n	,333	,341	,189	1	,828	,809	,793	,772	,774	,254	,328	,274	,282	,253	,164
.4 Sig. (2-tailed)	,001	,001	,075		,000	,000	,000	,000	,000	,016	,002	,009	,007	,016	,122
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlatio X3 n	,223	,280	,286	,828	1	,878	,867	,820	,751	,256	,343	,350	,322	,239	,169
.5 Sig. (2-tailed)	,035	,007	,006	,000		,000	,000	,000	,000	,015	,001	,001	,002	,024	,111
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Pearson Correlatio X3 n	,342	,365	,318	,809	,878	1	,892	,806	,795	,258	,301	,298	,271	,288	,081
.6 Sig. (2-tailed)															

	Sig.	,001	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,000	,014	,004	,004	,010	,006	,446
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,384	,403	,356	,793	,867	,892	1	,865	,846	,227	,264	,309	,273	,229	,069
	Correlatio	**	**	**	**	**	**	*	**	**	*	*	**	**	*	*
X3	n															
.7	Sig.	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,032	,012	,003	,009	,030	,521
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,410	,393	,307	,772	,820	,806	,865	1	,782	,110	,278	,285	,252	,166	,106
	Correlatio	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	*	*	*
X3	n															
.8	Sig.	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,302	,008	,006	,017	,119	,319
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,436	,430	,314	,774	,751	,795	,846	,782	1	,205	,164	,152	,144	,212	,115
	Correlatio	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	*	*	*
X3	n															
.9	Sig.	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000		,052	,123	,153	,175	,045	,280
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,047	,316	,324	,254	,256	,258	,227	,110	,205	1	,439	,375	,414	,440	,233
	Correlatio	*	**	**	*	*	*	*	*	*	*	**	**	**	**	*
X3	n															
.10	Sig.	,663	,002	,002	,016	,015	,014	,032	,302	,052		,000	,000	,000	,000	,027
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,072	,203	,224	,328	,343	,301	,264	,278	,164	,439	1	,674	,550	,748	,090
	Correlatio	*	**	**	**	**	**	*	**	*	**	**	**	**	**	*
X3	n															
.11	Sig.	,502	,055	,033	,002	,001	,004	,012	,008	,123	,000		,000	,000	,000	,399
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,287	,193	,280	,274	,350	,298	,309	,285	,152	,375	,674	1	,862	,556	-,00
	Correlatio	**	*	**	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	4
X3	n															
.12	Sig.	,006	,068	,007	,009	,001	,004	,003	,006	,153	,000	,000		,000	,000	,971
	(2-tailed)															
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3	Pearson	,332	,241	,303	,282	,322	,271	,273	,252	,144	,414	,550	,862	1	,520	,154
.13	Correlatio	**	*	**	**	**	**	**	*	*	**	**	**	**	**	**
X3	n															

	Sig. (2-tailed)	,001	,022	,004	,007	,002	,010	,009	,017	,175	,000	,000	,000		,000	,148
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,081	,114	,147	,253	,239	,288	,229	,166	,212	,440	,748	,556	,520	1	,226
X3	Correlation				*	*	**	*	*	*	**	**	**	**	*	*
.1																
4	Sig. (2-tailed)	,449	,286	,166	,016	,024	,006	,030	,119	,045	,000	,000	,000	,000		,032
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	-,106	,102	,073	,164	,169	,081	,069	,106	,115	,233	,090	-,004	,154	,226	1
X3	Correlation										*		4	*	*	*
.1																
5	Sig. (2-tailed)	,319	,340	,493	,122	,111	,446	,521	,319	,280	,027	,399	,971	,148	,032	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,230	,207	,244	,109	,103	-,015	,091	,134	,057	,098	,103	,241	,342	-,012	,457
X3	Correlation	*	*	*	*	*	5	*	*	*	*	*	*	**	2	**
.1																
6	Sig. (2-tailed)	,029	,051	,020	,308	,336	,886	,391	,209	,593	,356	,336	,022	,001	,914	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,243	,263	,183	,305	,192	,257	,236	,313	,189	,331	,343	,364	,398	,366	,178
X3	Correlation	*	*	*	**	*	*	*	**	*	**	**	**	**	**	**
.1																
7	Sig. (2-tailed)	,021	,012	,085	,004	,070	,014	,025	,003	,074	,001	,001	,000	,000	,000	,093
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,272	,265	,234	,233	,173	,255	,229	,289	,228	,355	,207	,333	,394	,309	,145
X3	Correlation	**	*	*	*	*	*	*	**	*	**	**	**	**	**	**
.1																
8	Sig. (2-tailed)	,009	,012	,027	,027	,102	,015	,030	,006	,030	,001	,050	,001	,000	,003	,172
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,225	,264	,331	,084	,095	,087	,063	,183	,103	,246	,266	,265	,360	,245	,014
X3	Correlation	*	*	**	*	*	*	*	**	*	*	*	*	**	*	*
.1																
9	Sig. (2-tailed)	,033	,012	,001	,432	,375	,412	,556	,085	,335	,020	,011	,012	,000	,020	,895
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3	Pearson	,373	,227	,349	,204	,251	,281	,317	,322	,264	,284	,415	,570	,429	,279	-,46
.2	Correlation	**	*	**	*	*	**	**	**	*	**	**	**	**	**	8**
0	n															

	Sig. (2-tailed)	,000	,031	,001	,054	,017	,007	,002	,002	,012	,007	,000	,000	,000	,008	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.1	Pearson Correlation	,239	,097	,225	,244	,303	,327	,273	,224	,178	,376	,495	,578	,542	,409	-,10
						**	**	**			**	**	**	**	**	0
	Sig. (2-tailed)	,023	,364	,033	,021	,004	,002	,009	,034	,093	,000	,000	,000	,000	,000	,351
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	,215	,274	,237	,428	,317	,353	,335	,310	,306	,204	,485	,462	,405	,466	-,01
			**		**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	7
	Sig. (2-tailed)	,041	,009	,025	,000	,002	,001	,001	,003	,003	,054	,000	,000	,000	,000	,876
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	,173	,311	,269	,391	,351	,361	,364	,337	,257	,296	,430	,415	,350	,283	,224
			**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	,103	,003	,010	,000	,001	,000	,000	,001	,014	,005	,000	,000	,001	,007	,034
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,495	,547	,542	,679	,678	,692	,695	,682	,622	,539	,640	,690	,692	,582	,227
		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,032
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

### Correlations

		X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	Total
X3.1	Pearson Correlation	,230	,243**	,272**	,225**	,373*	,239**	,215**	,173**	,495**
	Sig. (2-tailed)	,029	,021	,009	,033	,000	,023	,041	,103	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	,207**	,263	,265**	,264**	,227**	,097**	,274**	,311**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,051	,012	,012	,012	,031	,364	,009	,003	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	,244**	,183**	,234	,331	,349**	,225**	,237**	,269**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,020	,085	,027	,001	,001	,033	,025	,010	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

X3.4	Pearson Correlation	,109**	,305**	,233	,084	,204**	,244**	,428**	,391**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,308	,004	,027	,432	,054	,021	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.5	Pearson Correlation	,103*	,192**	,173**	,095**	,251	,303**	,317**	,351**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,336	,070	,102	,375	,017	,004	,002	,001	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.6	Pearson Correlation	-,015**	,257**	,255**	,087**	,281**	,327	,353**	,361**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,886	,014	,015	,412	,007	,002	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.7	Pearson Correlation	,091**	,236**	,229**	,063**	,317**	,273**	,335	,364**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,391	,025	,030	,556	,002	,009	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.8	Pearson Correlation	,134**	,313**	,289**	,183**	,322**	,224**	,310**	,337	,682**
	Sig. (2-tailed)	,209	,003	,006	,085	,002	,034	,003	,001	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.9	Pearson Correlation	,057**	,189**	,228**	,103**	,264**	,178**	,306**	,257**	,622
	Sig. (2-tailed)	,593	,074	,030	,335	,012	,093	,003	,014	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.10	Pearson Correlation	,098	,331**	,355**	,246*	,284*	,376*	,204*	,296	,539
	Sig. (2-tailed)	,356	,001	,001	,020	,007	,000	,054	,005	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.11	Pearson Correlation	,103	,343	,207*	,266**	,415**	,495**	,485*	,430**	,640
	Sig. (2-tailed)	,336	,001	,050	,011	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.12	Pearson Correlation	,241**	,364	,333**	,265**	,570**	,578**	,462**	,415**	,690
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,001	,012	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.13	Pearson Correlation	,342**	,398*	,394**	,360**	,429**	,542**	,405**	,350*	,692
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.14	Pearson Correlation	-,012	,366	,309	,245*	,279*	,409**	,466*	,283	,582*
	Sig. (2-tailed)	,914	,000	,003	,020	,008	,000	,000	,007	,000



	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,457	,178	,145	,014	-,468	-,100	-,017	,224	,227
X3.1	Correlation									
5	Sig. (2-tailed)	,000	,093	,172	,895	,000	,351	,876	,034	,032
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	1*	,350	,243*	,206	-,041	-,009	-,018	,181	,328
X3.1	Correlation									
6	Sig. (2-tailed)		,001	,021	,051	,700	,935	,865	,088	,002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,350*	1*	,784	,546**	,239	,370*	,388*	,386**	,633
X3.1	Correlation									
7	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,023	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,243**	,784*	1*	,623*	,257	,357*	,358*	,335**	,606*
X3.1	Correlation									
8	Sig. (2-tailed)	,021	,000		,000	,014	,001	,001	,001	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,206*	,546*	,623**	1	,411	,360	,252	,225	,502
X3.1	Correlation									
9	Sig. (2-tailed)	,051	,000	,000	,000	,000	,000	,017	,033	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	-,041**	,239*	,257**	,411	1*	,547**	,329**	,284**	,535*
X3.2	Correlation									
0	Sig. (2-tailed)	,700	,023	,014	,000		,000	,002	,007	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	-,009*	,370	,357*	,360*	,547**	1**	,447**	,370*	,603
X3.2	Correlation									
1	Sig. (2-tailed)	,935	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	-,018*	,388**	,358*	,252**	,329**	,447**	1**	,511**	,602**
X3.2	Correlation									
2	Sig. (2-tailed)	,865	,000	,001	,017	,002	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,181	,386**	,335*	,225**	,284**	,370**	,511**	1**	,606*
X3.2	Correlation									
3	Sig. (2-tailed)	,088	,000	,001	,033	,007	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,328**	,633**	,606**	,502**	,535**	,603**	,602**	,606**	1**
Total	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036
VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044
/SCALE('ALL VARIABLES')
ALL /MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

**Notes**

Output Created		03-MAY-2016 22:57:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
	Resources	
	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,06

[DataSet1]

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	23



## Lampiran 7 Validitas dan Reliabilitas Tekanan Waktu

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

### Correlations

Notes		
Output Created		03-MAY-2016 22:58:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,06

[DataSet1]

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
X4.1	Pearson Correlation	1	,730 **	,775 **	,678 **	,585 **	,541 **

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.2	Pearson Correlation	,730**	1	,821**	,741**	,641**	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.3	Pearson Correlation	,775**	,821**	1	,812**	,688**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.4	Pearson Correlation	,678**	,741**	,812**	1	,844**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.5	Pearson Correlation	,585**	,641**	,688**	,844**	1	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90
X4.6	Pearson Correlation	,541**	,576**	,610**	,732**	,786**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,819**	,861**	,901**	,926**	,878**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90

### Correlations

		Total
X4.1	Pearson Correlation	,819
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	90
X4.2	Pearson Correlation	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	90
X4.3	Pearson Correlation	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	90
X4.4	Pearson Correlation	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	90
X4.5	Pearson Correlation	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	90
X4.6	Pearson Correlation	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	90
Total	Pearson Correlation	1**

Sig. (2-tailed)

N

90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050
VAR00051 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

### Notes

Output Created		03-MAY-2016 22:58:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
Missing Value Handling	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
	Resources	
	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet1]

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	6



## Lampiran 8 Validitas dan Reliabilitas Kualitas Auditor

```
Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
not be mapped to a valid backend locale.
CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058
VAR00059 VAR00060 VAR00061 VAR00062 VAR00063 VAR00064 VAR00065
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

		Notes
Output Created		04-MAY-2016 13:05:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 VAR00061 VAR00062 VAR00063 VAR00064 VAR00065 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,67

[DataSet0]



**Correlations**

		Y1	Y 2	Y3	Y 4	Y5	Y6	Y7
Y1	Pearson Correlation	1	,771 **	,760 **	,381 **	,468 **	,510 **	1,000 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y 2	Pearson Correlation	,771 **	1	,841 **	,278 **	,359 **	,387 **	,771 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	,760 **	,841 **	1	,447 **	,396 **	,542 **	,760 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y 4	Pearson Correlation	,381 **	,278 **	,447 **	1	,667 **	,754 **	,381 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	,468 **	,359 **	,396 **	,667 **	1	,692 **	,468 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	,510 **	,387 **	,542 **	,754 **	,692 **	1	,510 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y7	Pearson Correlation	1,000 **	,771 **	,760 **	,381 **	,468 **	,510 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y8	Pearson Correlation	,771 **	1,000 **	,841 **	,278 **	,359 **	,387 **	,771 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y9	Pearson Correlation	,760 **	,841 **	1,000 **	,447 **	,396 **	,542 **	,760 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y10	Pearson Correlation	,381 **	,278 **	,447 **	1,000 **	,667 **	,754 **	,381 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y11	Pearson Correlation	,468 **	,359 **	,396 **	,667 **	1,000 **	,692 **	,468 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y12	Pearson Correlation	,510 **	,387 **	,542 **	,754 **	,692 **	1,000 **	,510 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,815 **	,758 **	,836 **	,751 **	,756 **	,827 **	,815 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90

**Correlations**

		Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
Y1	Pearson Correlation	,771	,760**	,381**	,468**	,510**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y 2	Pearson Correlation	1,000**	,841	,278**	,359**	,387**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	,841**	1,000**	,447	,396**	,542**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y 4	Pearson Correlation	,278**	,447**	1,000**	,667	,754**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	,359**	,396**	,667**	1,000**	,692	,756**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	,387**	,542**	,754**	,692**	1,000**	,827
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y7	Pearson Correlation	,771**	,760**	,381**	,468**	,510**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y8	Pearson Correlation	1**	,841**	,278**	,359**	,387**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y9	Pearson Correlation	,841**	1**	,447**	,396**	,542**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y10	Pearson Correlation	,278**	,447**	1**	,667**	,754**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y11	Pearson Correlation	,359**	,396**	,667**	1**	,692**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y12	Pearson Correlation	,387**	,542**	,754**	,692**	1**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,758**	,836**	,751**	,756**	,827**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

N	90	90	90	90	90	90
---	----	----	----	----	----	----

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058
VAR00059 VAR00060 VAR00061 VAR00062 VAR00063 VAR00064
/SCALE('ALL VARIABLES')
ALL /MODEL=ALPHA.
```

## Reliability

Notes	
Output Created	04-MAY-2016 13:11:43
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 90 File Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 VAR00061 VAR00062 VAR00063 VAR00064 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,01

[DataSet0]

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	12



**Lampiran 9**  
**Surat Keterangan Penelitian**



**Dra. SUHARTATI & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR**

JL. PINANG RAYA NO 25 RAWAMANGUN, JAKTIM TELP:(021) 4892234 FAX. 4781291  
PERUM NOGOTIRO I NO 11 TELFAX : (0274) 501233 YOGYAKARTA 55282

Izin Usaha Kantor Cabang Akuntan Publik No. KEP. 182/EM/02001

**SURAT KETERANGAN**

Bersama ini, Kantor Akuntan Publik Drs. Suhartati & Rekan menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Faizal  
NIM : 311312207  
Fakultas/ Jurusan : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit" dengan menyebarkan kuesioner di KAP Drs. Suhartati & Rekan.

Surat Keterangan ini kami izinkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Maret 2016

( **M. SUHARTATI** )



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO**

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004  
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

**SURAT KETERANGAN**

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FAIZAL  
NIM : 11 312 207  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit “ dengan menyebar kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2016

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO

Administrasi



Dewangi Ira Veolita, SE



**SURAT KETERANGAN**

No. : 019/Cb-Yk.HSAR/R/IV/2016

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : **MUHAMMAD FAIZAL**  
Status : Mahasiswa  
NIM : 11 312 207  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit" di Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Cabang Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 April 2016

KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan Cabang Yogyakarta

Rini Astuti, B.Sc  
Office Manager

**CABANG YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Sardjito No. 9, Yogyakarta 55223, Indonesia  
Telp. 085100100136/085100100137. Fax: (0274) 513912, E-mail : hlbhadori\_yogya@yahoo.com  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.1/2009



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
Moh. Mahsun Ak, M. Si, CPA.**

Izin Usaha : KMK No. 437 / KM.1 / 2014

Yogyakarta, 13 April 2016  
No : 007/SKP.MMA/LC/IV/2016  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

**Kepada Yth :**  
**Dr. D. Agus Harjito, M.Si**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Islam Indonesia**  
**Di Yogyakarta**

**Up. Bapak Sigit Handoyo, S.E., M. Bus**  
**Dosen Pembimbing**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E.  
Jabatan : Office Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Faizal  
NIM : 11 312 207  
Program Studi : Akuntansi

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi di kantor kami : Kantor Akuntan Publik Moh. Mahsun, Ak, M.Si, CPA, pada bulan April 2016, dengan judul penelitian : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit".

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam,  
Office Manager  
  
Prasetyaningrum P., S.E.

Global Assurance Networks : CEO SUITE Sahid Sudirman Center, 56<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 86 Jakarta Pusat, Phone & Fax : +62 21 80631808 Mobile : +62 812 1572 3508

Jl. Prof. Dr. Soepomo Gg. Lucida No. 02 Janturan-Umbulharjo Yogyakarta ☎ +62 274 386825 Fax +62 274 378229  
✉ office@kapmma.co.id 🌐 www.kapmma.co.id





**BISMAR, MUNTALIB & YUNUS**  
**Registered Public Accountant**  
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari  
Jabatan : Manager Operasional  
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS  
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Faizal  
NIM : 11 312 207/Akuntansi  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2016  
KAP Bismar, Muntalib & Yunus

  
**Putri Ayu Riandari**  
Manager Operasional



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**DRS. HADIONO**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT  
NIU KAP 98.2.0258

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 0271/KAP/HDN/IV/2016**

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO  
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono  
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : MUHAMMAD FAIZAL  
NIM/ NIRM : 11 312 207  
Program Studi : Akuntansi  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul  
***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2016

Kantor Akuntan Publik “DRS. HADIONO”  
NIU-KAP 98.2.0258



**RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.**



Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**  
Kantor Pusat  
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal  
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Telp/Fax. (0274) 4463648

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Faizal  
NIM/NIRM : 11 312 207  
Program Studi : Akuntansi  
Universitas/Instansi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian skripsi dengan judul  
*“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit”*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 15 April 2016

Management Service



(Galih Endah P., SE, Ak)

## SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan Identitas :

Nama : MUHAMMAD FAIZAL  
NIM : 11 312 207  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul  
“ *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT* ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2016

KAP Indarto Waluyo

Office Manager,



Onik Aryani A.Md



**Drs. HENRY & SUGENG**  
Registered Public Accountants  
Tax and Management Consultants  
Kep-1365/KM.I/2009

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/KAP/HS/YGY/II/2016

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah General Manager KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FAIZAL  
NIM/NIRM : 11 312 207  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
" UII "

Adalah benar telah mengirimkan Kuisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan dengan judul " ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 19 Februari 2016  
KAP Drs. Henry & Sugeng

Ahmad Try Handoko  
General Manager

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112  
Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233  
Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax (031) 829 7513

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: KKSPJ / 096 – SKK / IV/ 2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nina Mariani Noor, MA  
Jabatan : HRD Manager  
Alamat : Jalan Godean Km.5 No.104 Yogyakarta 552962  
Telp : (0274) 530 5200

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Muhammad Faizal  
NIM : 11312207  
Fakultas/Program Studi: Ekonomi / Akuntansi  
Asal Instansi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner di KAP M. Kuncara Budi Santosa (KKSP & Rekan ) dengan skripsi berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 April 2016

Hormat Kami

  
  
**Dr. Nina Mariani Noor, MA**  
HRD Manager  
KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan Cabang Jakarta

*Note : Surat ini harus disahkan dengan Cap & Tandatangan resmi KAP*